



**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS ESAI PADA SISWA  
SMAN 1 CANDIROTO TEMANGGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**LUTFI RATNANINGTYAS  
NPM 18410137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**



**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS ESAI PADA SISWA  
SMA N 1 CANDIROTO TEMANGGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Universitas PGRI Semarang Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

**LUTFI RATNANINGTYAS**

**NPM 18410137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

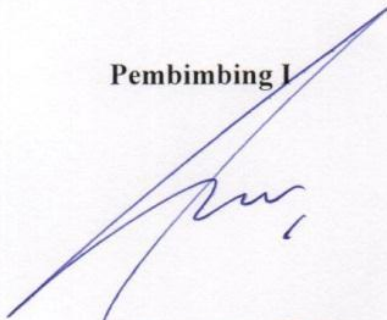
**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ESAI PADA SISWA  
SMA N 1 CANDIROTO TEMANGGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

yang disusun dan diajukan oleh  
**LUTFI RATNANINGTYAS**  
NPM 18410137

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan  
di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 11/8/2022



**Pembimbing I**



**Drs. Suyoto, M. Pd**

**NIP 196403021991121001**

**Pembimbing II**



**Dr . Ika Septiana. S.Pd., M.Pd.**

**NPP 108301259**

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS ESAI PADA SISWA  
SMA N 1 CANDIROTO TEMANGGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

yang disusun dan diajukan oleh  
LUTFI RATNANINGTYAS  
NPM 18410137

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 16/8/2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,



Dr. Aspopah, M.Pd  
NPP 936601104

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi. S.S., M.Hum.  
NPP 118701358

Penguji I

Drs. Suyoto, M.Pd.  
NIP 196403021991121001

Penguji II

Dr. Ika Septiana. S.Pd., M.Pd.  
NPP 108301259

Penguji III

Zainal Arifin, S.Pd., M.Hum.  
NPP 108301258

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

1. Mencintai orang tua itu kewajiban, tetapi mencintai saudara itu merupakan tanggung jawab
2. Berbeda bukan berarti salah, hanya saja ingin mencari jalan sukses lainnya.

### **Persembahan :**

Kupersembahkan skripsi ini untuk;

1. Ayah, Ibuku yang telah berjuang keras memperjuangkan kebahagiaanku.
2. Saudara-saudara dan yang senantiasa ikut andil dalam menyemangatiku.
3. Universitas PGRI Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul Pengaruh Keterampilan Membaca Intensif Terhadap Keterampilan Menulis Esai Pada Siswa SMA N 1 Candiroto Temanggung Tahun Pelajaran 2021/2022 ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga dan handai taulan juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Terung terang, penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan , melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya;

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Nanik Setyawati, S.S.,M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. R. Yusuf Sidiq Budiawan., S.Pd., M.A., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Drs. Suyoto, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
6. Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
7. Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd., sebagai validator yang telah mengarahkan penulis dengan penuh dedikasi membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.
9. Kepala SMA N 1 Candiroto Temanggung yang mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

10. Teman- temanku yang memberi inspirasi dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi pembaca dan bisa trut mengisi atau menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, Juli 2022

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung. Hasil analisis yang diperoleh keterampilan membaca intensif esai siswa berkategori sangat baik yaitu 53,57%, dan keterampilan menulis esai siswa berkategori sangat baik yaitu 46,43%. Teknik uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik korelasi product moment dari Karl Pearson. Jika  $r$ -hitung didikonsultasikan dengan  $r$ -tabel maka dapat diketahui bahwa nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel ( $13,46272 > 1,705618$ ). Dengan demikian koefisien korelasi sebesar 13,46272 dikatakan signifikan dan dapat dikatakan semakin baik keterampilan membaca intensif esai seseorang semakin baik pula keterampilan menulis esainya, begitupun sebaliknya.

**Kata kunci:** Keterampilan Membaca Intensif, Keterampilan Menulis Esai



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether or not there is an effect of intensive essay reading skills on essay writing skills of SMAN 1 Candiroto Temanggung students. The results of the analysis obtained that the students' intensive essay reading skills were in the very good category, namely 53.57%, and the students' essay writing skills in the very good category, namely 46.43%. The hypothesis testing technique used in this research is the statistical analysis of the product moment correlation of Karl Person. If  $r$ -count is consulted with  $r$ -table, it can be seen that the value of  $r$ -count is greater than  $r$ -table ( $13.46272 > 1.705618$ ). Thus the correlation coefficient of 13.46272 is said to be significant and it can be said that the better one's intensive essay reading skills, the better one's essay writing skills, and vice versa.*

**Keywords:** *Intensive Reading Skills, Essay Writing Skills*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini;

Nama : Lutfi Ratnaningtyas  
Npm : 18410137  
Prodi : Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia  
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan



Lutfi Ratnaningtyas  
18410137

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Tinjauan Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Berpikir .....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Variabel Penelitian .....	26
C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian.....	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULASN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. SARAN .....	52
Daftar Pustaka .....	53
LAMPIRAN.....	55

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kriteria Keterampilan Membaca Intensif Esai.....	29
Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Membaca Intensif .....	30
Tabel 3. 3 Kriteria Keterampilan Menulis Esai .....	31
Tabel 3.4 Indikator Penilaian Membaca Intensif Esai .....	32
Tabel 3.5 Hasil uji validitas tes keterampilan membaca intensif esai.....	35
Tabel 3.6 Hasil uji validitas tes ketrampilan menulis esai .....	36
Tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas tes keterampilan membaca intensif esai. ....	38
Tabel 3.8 Hasil uji reliabilitas tes keterampilan menulis esai .....	38
Tabel 3. 9 Hasil uji kesukaran butir soal tes keterampilan membaca intensif .....	40
Tabel 3.10 Hasil uji kesukaraan butir soal tes keterampilan menulis esai.....	40
Tabel 4.1 Kriteria Keterampilan Membaca Intensif .....	45
Tabel 4.2 Kriteria Keterampilan Menulis Esai .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Jawab Siswa .....	56
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi .....	117
Lampiran 3. Surat Usulan Judul Skripsi .....	118
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 5. Silabus .....	120
Lampiran 6. Data Hitung Penelitian.....	127
Lampiran 7. Dokumentasi.....	128
Lampiran 8. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi.....	130
Lampiran 9. Instrumen Penelitian .....	135

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penguasaan berbahasa sangatlah penting bagi seseorang apalagi seorang pelajar. Dikatakan demikian dikarenakan bahasa sangatlah penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini berhubungan dengan fungsi bahasa sebagai sarana seseorang berinteraksi, berkomunikasi, menyampaikan ide gagasan, maupun berekspresi mengungkapkan perasaanya kepada orang lain. Semakin baik seseorang dalam berbahasa semakin jelas pula apa yang hendak disampaikan kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa mencakup banyak komponen yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan, yaitu; keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Keempat komponen tersebut saling berhubungan dikarenakan seseorang dalam menguasai empat komponen tersebut dilaluinya secara bertahap.

Pada dasarnya tujuan peserta didik dalam mempelajari keterampilan berbahasa adalah agar menguasai keempat komponen berbahasa yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Ketika peserta didik dapat menguasai keempat keterampilan tersebut akan lebih mudah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Seseorang mula-mula akan diajari agar terampil mendengar atau bisa disebut juga menyimak. Seperti contoh bayi maupun balita akan diajari mendengar terlebih dahulu oleh orang tuanya. Begitupun dalam ranah pendidikan, seorang siswa mula-mula akan dilatih agar terampil dalam mendengar. Pelatihan tersebut meliputi kemampuan memahami bunyi bahasa, memahami perintah, memahami cerita, dan pengumuman. Setelah terampil mendengar, kemudian

dilatih berbicara, meliputi; kemampuan mendeskripsikan tempat, mengungkapkan pikiran, perasaan, kegiatan interaksi tanya-jawab, memberikan sebuah tanggapan, dan kemampuan bercakap-cakap dengan lawan bicara. Setelah terampil mendengarkan dan berbicara, lalu dilatih agar terampil membaca. Pada keterampilan ini seorang siswa dilatih memahami teks bacaan. Setelah itu baru siswa dilatih agar terampil dalam menulis, diantaranya adalah; kemampuan menulis permulaan, mendeskripsikan benda, menulis ide gagasan atau pendapat apa yang dipikirkan, menulis surat, menulis undangan dan lain sebagainya.

Semua keterampilan berbahasa memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Karena, dengan berbahasa seseorang dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, dengan berbahasa seseorang dapat menerima dan memberikan informasi maupun berbagi pengalaman. Manusia sebagai makhluk sosial sangatlah membutuhkan keterampilan berbahasa untuk bersosialisasi antar sesama.

Seperti keterampilan bahasa yang lain, keterampilan membaca juga perlu dimiliki seseorang. Dapat disadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak dapat lepas dari kegiatan membaca, entah membaca surat kabar, membaca pesan, ataupun membaca buku. Membaca merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh segala usia dan segala *gender*, karena hampir setiap hari kita akan menemukan sebuah tulisan dan tentunya akan kita baca, entah itu membaca koran, membaca majalah, ataupun pesan di sosial media. Tak hanya itu, membaca juga sebuah kegiatan yang kerap dilakukan oleh peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, karena di Indonesia sendiri masih menggunakan media pembelajaran berupa buku-buku paket sebagai pendukung kegiatan-kegiatan belajar mengajar di semua mata pelajaran, sehingga peserta didik otomatis akan sering membaca untuk mendapatkan ilmu pelajaran. Membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa yang tergolong reseptif yaitu menerima informasi dari media tulis.

Tak kalah dengan membaca, menulis juga sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Seperti keterampilan bahasa yang lain, menulis juga memiliki banyak manfaat yaitu, selain sebagai alat komunikasi, menulis juga



secara tidak langsung dapat melatih seseorang agar berpikir kritis, membantu mengingat informasi dengan cara dicatat, dan juga dapat mengenali potensi diri dengan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit diantara keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain. Pernyataan tersebut seperti yang dikatakan Burhan (dalam Iyyut, 2018:2) yang menjelaskan bahwa dibanding 3 kemampuan bahasa yang lain, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Seperti banyak kasus yang ada di sekolah-sekolah, keterampilan menulis seringkali menjadi sebuah kendala, dimana banyak peserta didik yang kurang pandai menyusun kalimat dikarenakan kurangnya kosa-kata yang mereka miliki. Kebanyakan peserta didik merasa kesulitan dalam menulis ulang sebuah esai dengan mengembangkan ide pokok dari esai yang telah dibacanya.

Seperti yang telah dikemukakan oleh ahli bahwa; membaca adalah proses untuk memperoleh segala informasi yang ditulis oleh seorang penulis dalam sebuah bacaan (Tarigan, 2008:7). Membaca merupakan suatu keterampilan yang berfungsi untuk menerima informasi dari media tulis, karena dengan membaca dapat mengetahui berbagai informasi dan ilmu yang berada di seluruh dunia. Dalam proses menerima ini yang terpenting adalah pemahaman informasi yang terdapat dalam media tulis tersebut, jika pemahaman informasi tidak berlangsung maka penyerapan atau penerimaan informasi akan terkendala dan dapat merusak informasi yang diperoleh, sehingga informasi dapat berbeda dengan yang disampaikan media tulis kepada yang membaca. Jika pemahaman informasi tidak dapat terjadi maka sia-sialah makna dari membaca, dikarenakan fungsi paling penting dalam membaca adalah untuk mendapatkan informasi.

Terdapat beberapa jenis membaca, salah satunya adalah membaca intensif. Membaca intensif merupakan suatu proses membaca dengan penuh pemahaman agar mendapatkan ide pokok dan hal-hal yang terperinci dari apa yang disampaikan oleh penulis tersebut (Mayasari, 2013:68). Manfaat membaca intensif diantaranya adalah pembaca dapat memahami dan menguasai isi bacaan secara detail, pembaca dapat mengetahui latar belakang ditulisnya teks tersebut,

dan pembaca dapat memiliki daya ingat yang lebih lama yang berhubungan dengan isi bacaan tersebut.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca, dan memecahkan kode-kode bahasa pada suatu teks tertulis (Tarigan, 2008:7). Diambil dari pengertian keterampilan membaca, maka pengertian keterampilan membaca intensif merupakan kapasitas seseorang dalam memahami kode bahasa pada teks tertulis dengan cara membaca sungguh-sungguh atau penuh pemahaman agar mendapatkan ide pokok dan hal yang terperinci dari isi bacaan tersebut.

Dalam penelitian ini tidak hanya meneliti keterampilan siswa dalam membaca intensif saja tetapi juga meneliti keterampilan menulisnya. Seperti yang diketahui bahwa pengertian dari menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampainya (Syarifudin, 2020). Keterampilan menulis sendiri merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam pembuatan huruf, nama, angka, dan suatu tanda bahasa apapun dengan alat tulis pada suatu halaman tertentu (Gie, 2002:3).

Penelitian ini lebih memusatkan pada keterampilan siswa dalam membaca intensif dan menulis esai. Esai merupakan sebuah karangan ilmiah atau prosa berbentuk tulisan yang berisi lebih dari satu paragraf yang berisi pendapat ataupun pandangan suatu masalah tertentu yang bersifat subjektif dan argumentatif (Wijayanti, 2012). Esai menyampaikan kejadian-kejadian yang berada di tengah masyarakat yang berupa fakta atau pengalaman. Tak hanya itu, esai biasanya membahas sesuatu yang sedang hangat diperbincangkan ditengah-tengah masyarakat, dengan tujuan agar pembaca tertarik untuk membaca esai tersebut.

Penulis lebih memilih materi pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai siswa dikarenakan ingin menganalisis keterkaitan antara membaca dengan menulis sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan diharapkan dapat memberikan solusi kepada siswa yang kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis dengan menulis ulang esai yang telah dibaca.

Mengingat bahwa bagi pelajar keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki sebagai cara untuk mengembangkan ide gagasan yang dimiliki dan berguna untuk mengembangkan daya inisiatif serta kreativitas peserta didik, namun banyak kasus siswa yang masih kurang terampil dalam menulis karangan.

Dapat diketahui pula bahwa membaca merupakan kegiatan yang berbanding lurus dengan menulis, karena ketika seseorang sering membaca akan memiliki banyak informasi dan ide-ide gagasan sehingga dapat berpengaruh pada keterampilan menulisnya. Pada kegiatan seminar juga sering disebutkan bahwa cara yang paling tepat untuk pandai menulis karangan adalah dengan banyak membaca.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan rumusan pertanyaan yang dicarikan jawabannya melalui sebuah penelitian yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan uraian mengenai maksud yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan adanya pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan berbahasa khususnya membaca dan menulis.

##### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, pendidikan, dan peneliti selanjutnya:

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai.

###### b. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh keterampilan membaca terhadap keterampilan menulis siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

###### c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai pertimbangan guru untuk memberikan variasi belajar mengajar, serta memperkaya inovasi pembelajaran.

###### d. Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

###### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori bahwa keterampilan membaca mempengaruhi keterampilan menulis siswa, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya salah penafsiran dan agar diperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah. Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Membaca**

Membaca adalah proses untuk memperoleh segala informasi yang ditulis oleh seorang penulis dalam sebuah bacaan (Tarigan, 2008:7).

Kegiatan membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dalam sebuah tulisan. Dapat kita sadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak dapat lepas dari kegiatan membaca, entah membaca surat kabar, membaca pesan, ataupun membaca buku.

### **2. Tujuan Membaca**

Ada 9 tujuan dalam membaca yaitu, untuk kesenangan, menggunakan strategi tertentu, menyempurnakan membaca nyaring, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, memperbaiki pengetahuan tentang suatu topik, memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tulisan, mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, mengkonfirmasi atau menolak prediksi (Farida Rahim, 2008).

### **3. Membaca Intensif**

Membaca intensif merupakan suatu proses membaca dengan penuh pemahaman agar mendapatkan ide pokok dan hal-hal yang terperinci dari apa yang disampaikan oleh penulis tersebut (Mayasari, 2013: 68).

### **4. Keterampilan Membaca Intensif**

Keterampilan membaca merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca, dan memecahkan kode-kode bahasa pada suatu teks tertulis (Tarigan, 2008:7).

Diambil dari pengertian keterampilan membaca, maka pengertian keterampilan membaca intensif merupakan kapasitas seseorang dalam memahami kode bahasa pada teks tertulis dengan cara membaca sungguh-sungguh atau penuh pemahaman agar mendapatkan ide pokok dan hal yang terperinci dari isi bacaan tersebut.

#### 5. Esai

Esai merupakan sebuah karangan ilmiah atau prosa berbentuk tulisan yang berisi lebih dari satu paragraf yang berisi pendapat ataupun pandangan suatu masalah tertentu yang bersifat subjektif dan argumentatif (Wijayanti, 2012). Esai menyampaikan kejadian-kejadian yang berada di tengah masyarakat yang berupa fakta atau pengalaman.

#### 6. Menulis

Menurut Tarigan (1986:15) menulis merupakan suatu kegiatan sebagai upaya membuat lambang-lambang grafis, yang sudah diketahui masyarakat yaitu berbentuk tulisan. Seperti yang telah dikemukakan tarigan, menulis juga dapat diartikan sebuah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampainya (Syarifudin, 2020). Menulis adalah sarana untuk mengangkat ide dan informasi yang ada dalam alam bawah sadar seseorang (Hariston, dalam Darmadi, 1996:3—4).

#### 7. Menulis esai

Menulis esai bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar percaya terhadap pendapat yang telah disampaikan penulis (Cahyadi, 2019). Cara menulis esai yang pertama adalah menentukan topik yang akan dibahas terlebih dahulu, menulis pendahuluan seputar gambaran umum dari topik yang dibahas, badan isi yang memuat beberapa paragraf (setiap paragraf memiliki satu pokok pikiran yang merupakan argumen yang akan diutarakan) lalu diakhiri dengan kesimpulan (Dania, 2021).

#### 8. Keterampilan Menulis Esai

Keterampilan menulis merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam pembuatan huruf, nama, angka, dan suatu tanda bahasa apapun dengan alat tulis pada suatu halaman tertentu (The Liang Gie, 2002:3).

Berdasarkan pengertian dari keterampilan menulis, dapat dijelaskan bahwa pengertian keterampilan menulis esai merupakan suatu kapasitas seseorang dalam membuat dan menyusun huruf menjadi sebuah karangan ilmiah atau prosa berbentuk tulisan yang berisi lebih dari satu paragraf yang berisi pendapat ataupun pandangan suatu masalah tertentu.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil dan penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II. Tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.
- Bab III. Metode penelitian yang diuraikan dengan mengungkapkan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian analisis data.
- Bab IV. Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan analisis pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung.
- Bab V. Penutup. Pada bab ini meliputi simpulan dan saran.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR,  
DAN HIPOTESIS.**

**A. Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai ini belum banyak dilakukan oleh para peneliti. Dalam penelitian ini juga diperlukan dukungan dan acuan dari para peneliti sebelumnya. Acuan yang digunakan dalam penelitian ini tentunya menggunakan penelitian yang relevan, adapun penelitian tersebut dikemukakan dalam pembahasan dibawah ini :

Hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Pencawan Medan Tahun 2012-2013” mendapatkan hasil bahwa; 1) Tingkat keterampilan membaca intensif siswa kelas VIII di SMP Pencawan Medan tergolong cukup baik dengan hasil rata-rata yang didapat sebesar 65,83%, dengan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 88 dan nilai minimumnya 35% 2) Tingkat kemampuan siswa kelas VIII di SMP Pencawan Medan dalam menemukan ide pokok pada sebuah paragraf tergolong baik dengan hasil rata-rata yang didapat sebesar 66,54% dengan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 90 dan nilai minimumnya sebesar 20% 3) Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan membaca intensif dan cara menemukan ide pokok paragraf siswa kelas VIII SMP Pancawan Medan tahun ajaran 2021—2013 adalah menggunakan metode inkuiri, 4) Ada hubungan yang signifikan antara variabel keterampilan membaca intensif dengan kemampuan menemukan ide pokok pada siswa kelas VIII SMP Pencawan Medan (Mayasari, 2013).

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang berjudul “Hubungan Membaca Pemahaman Dengan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Limau”, mendapatkan hasil bahwa;



1) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA N 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tergolong baik karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 76%—85% pada skala 10 dan berada diatas skala standar KKM SMA N 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman (75%) yaitu dengan rata-rata 76,44. 2) Kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA N 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tergolong lebih dari cukup, karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66%—75% pada skala 10 dan berada pada standar KKM SMA N 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman (75%) yaitu dengan rata-rata 73,2. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis argumentasi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Limau (Aminah dkk, 2012).

Selain mengacu pada penelitian Mayasari dan Aminah, penelitian ini juga berdasar pada penelitian yang telah dilakukan oleh Novrizta yang berjudul “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar” dengan memperoleh hasil bahwa semakin baik minat baca siswa, akan semakin baik pula keterampilannya dalam menulis narasi begitupun sebaliknya (Novrizta, 2019).

Peneliti juga mengacu pada peneliti yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosa-Kata Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Peserta Didik SMA di Depok”, dengan memperoleh hasil bahwa; 1) Kemampuan membaca pemahaman berpengaruh secara sangat signifikan terhadap keterampilan menulis argumentasi, dan mempunyai kontribusi yang sangat dominan terhadap keterampilan menulis argumentasi. 2) Penguasaan kosakata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis argumentasi peserta didik SMA Tugu Ibu 1 Depok. 3) Variabel kemampuan membaca pemahaman dan variabel penguasaan kosa-kata secara bersama-sama juga mempegaruhi secara signifikan terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa (Irwansyah dan Ikhwati, 2016).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Jayanti berjudul “Pengaruh Penguasaan Kosa-Kata dan Pemahaman Bacaan Terhadap Keterampilan Menulis Narasi” dengan memperoleh hasil bahwa dengan penguasaan kosa-kata dan pemahaman bacaan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan menulis (Jayanti, 2017).

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan tersebut sudah ada beberapa yang meneliti hubungan keterampilan membaca terhadap keterampilan menulis. Namun, belum ada yang meneliti tentang pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai sehingga menjadi kekhasan dalam penelitian ini.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, fungsi, nilai, dan dampak bacaan tersebut (Nurhadi, 2016: 2). Membaca menjadi salah satu kegiatan untuk mencari segala informasi dalam sebuah bacaan, dikarekan penulis memang menyajikan sebuah tulisan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pada pembaca. Seperti pepatah mengatakan bahwa buku adalah jendela dunia, dari pepatah tersebut dapat kita pahami bahwa buku menyajikan banyak informasi diseluruh dunia, siapapun yang gemar membaca akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan.

Tarigan (2008) juga menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Pesan yang dimaksud berbagai informasi yang disampaikan oleh penulis, ada materi ilmu pengetahuan, berita tentang lingkungan atau situasi sekitar, sebuah kritikan, maupun ajakan yang disampaikan penulis melalui tulisan tersebut kepada pembaca.

Ada 9 tujuan dalam membaca yaitu, untuk kesenangan, menggunakan strategi tertentu, menyempurnakan membaca nyaring, mengaitkan informasi

baru dengan informasi yang telah diketahui, memperbaiki pengetahuan tentang suatu topik, memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tulisan, mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, mengkonfirmasi atau menolak prediksi (Farida Rahim, 2008). Dari berbagai macam tujuan membaca yang disebutkan dapat kita pahami bahwa membaca tidak hanya digunakan untuk mencari informasi saja tetapi juga dapat digunakan untuk hiburan seperti membaca komik ataupun buku anekdot-anekdot yang mengundang tawa.

Macam-macam membaca menurut Tarigan (2008) ada 2, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah membaca dengan menyuarakan tulisannya/ bacaannya dengan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis. Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan tanpa menyuarakan bacaannya. Membaca dalam hati ini dapat dibedakan lagi menjadi 2 yaitu membaca ekstensif dan intensif (Tarigan, 2008).

Membaca ekstensif sendiri memiliki pengertian membaca secara luas yang objeknya sebanyak-banyaknya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Contohnya meliputi membaca sekilas, membaca survey, dan membaca dangkal. Sedangkan membaca intensif memiliki pengertian membaca dengan penuh pemahaman atau penghayatan untuk menyerap hal-hal yang ada dalam bacaan tersebut. Dalam membaca intensif sendiri dibagi 2 yaitu membaca telaah isi yang meliputi membaca pemahaman, membaca teliti, membaca kritis, membaca ide, dan membaca kreatif. Selain membaca telaah isi, dalam membaca intensif ada membaca telaah bahasa meliputi membaca bahasa dan membaca sastra.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses memperoleh segala informasi yang hendak disampaikan penulis dalam sebuah bacaan atau media tulis.

Kegiatan membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dalam sebuah tulisan. Dapat kita sadari bahwa dalam kehidupan

sehari-hari kita tidak dapat lepas dari kegiatan membaca, entah membaca surat kabar, membaca pesan, ataupun membaca buku. Karena dengan membaca kita dapat mengetahui banyak informasi-informasi yang berguna, dalam komunikasi dua arah melalui media *WhatsApp* seseorang juga perlu melakukan kegiatan membaca untuk mengetahui pesan apa yang disampaikan penulis atau lawan bicaranya. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan suatu kemampuan yang harus dimiliki di zaman milenial ini, mengingat banyak kegiatan memerlukan seseorang untuk membaca.

Teknik membaca juga dibedakan beberapa jenis, ada membaca intensif dan ekstensif. Kedua teknik tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan seorang pembaca dalam melakukan kegiatan membaca.

## 2. Membaca Intensif

Membaca merupakan kegiatan atau suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh segala informasi pada sebuah bacaan. Sejalan dengan teori membaca intensif merupakan suatu proses membaca dengan penuh pemahaman agar mendapatkan ide pokok dan hal-hal yang terperinci dari apa yang disampaikan oleh penulis tersebut (Mayasari, 2013: 68). Karena tujuan membaca intensif adalah agar mendapat ide pokok dan hal yang terperinci dalam tulisan, membaca intensif ini biasanya digunakan seseorang ketika membaca surat kabar, pesan, buku pelajaran dan lain sebagainya.

Dapat diketahui bahwa membaca dibagi menjadi beberapa kelompok, menurut Tarigan (2008:13—35) membaca dibagi menjadi dua macam yaitu, membaca membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati sendiri dibagi menjadi dua macam yakni membaca intensif yang diartikan sebagai membaca dengan penuh pemahaman untuk mengetahui isi dari bacaan tersebut dan ekstensif yang diartikan dengan membaca secara luas, dan cepat yang biasanya untuk memahami isi bacaan yang penting saja.

Membaca intensif mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi sehingga ditekankan dalam kegiatan membaca intensif adalah pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan (Munaf, dalam Aminah dkk, 2012). Berbeda dengan membaca ekstensif yang dilakukan

dengan cara membaca sebanyak-banyaknya dan sesingkat-singkatnya, membaca intensif tidak terpaud oleh waktu sehingga dilakukan dengan cara tidak terburu-buru serta dilakukan dengan penuh pemahaman sehingga semua pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Dalam membaca intensif sendiri dibagi 2 jenis yaitu membaca telaah isi yang meliputi membaca pemahaman, membaca teliti, membaca kritis, membaca ide, dan membaca kreatif. Selain membaca telaah isi, dalam membaca intensif ada membaca telaah bahasa meliputi membaca bahasa dan membaca sastra.

Dari penjelasan mengenai membaca intensif tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca intensif merupakan kegiatan membaca pemahaman yang dilakukan untuk memperoleh segala informasi yang disampaikan penulis dalam sebuah bacaan. Hal ini sangat berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah sebagai salah satu cara dalam pemerolehan materi pembelajaran. Mengingat di Indonesia masih menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran di semua mata pelajaran, sehingga otomatis peserta didik dan guru juga akan sering melakukan kegiatan membaca untuk mendapatkan materi ilmu pengetahuan. Sehingga diperlukan kegiatan membaca dengan teknik membaca intensif agar peserta didik benar-benar dapat memahami isi dari buku materi yang telah mereka baca.

Tak hanya kegiatan disekolah saja, banyak juga peserta didik yang gemar membaca cerpen ataupun novel di sebuah situs online, sehingga pengalaman membacanya juga akan bertambah luas.

### 3. Keterampilan Membaca Intensif

Keterampilan membaca merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca, dan memecahkan kode-kode bahasa pada suatu teks tertulis (Tarigan, 2008:7).

Diambil dari pengertian keterampilan membaca, maka pengertian keterampilan membaca intensif merupakan kapasitas seseorang dalam memahami kode bahasa pada teks tertulis dengan cara membaca sungguh-

sungguh atau penuh pemahaman agar mendapatkan ide pokok dan hal yang terperinci dari isi bacaan tersebut.

Menurut Melinda (2019) membaca intensif memiliki beberapa kriteria yang diambil/dinilai yaitu, diharapkan dapat menangkap isi bacaan /wacana yang salah satu standar kemampuan memahami isi wacana dikembangkan berdasarkan pengetahuan, memahami, interpretasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, yang telah ditafsirkan secara berbeda dalam pembelajaran membaca menjadi pengetahuan, menangkap isi bacaan saling berhubungan baik tertulis maupun lisan, setelah menangkap isi bacaan selanjutnya menceritakan kembali isi bacaan tersebut dengan keteampilan bahasa yang dimiliki pembaca agar menghasilkan temuan yang berupa gagasan utama setiap paragraf untuk menjawab pertanyaan dengan tepat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keterampilan membaca intensif sangat beraneka ragam, antara lain; sikap dan minat, kebiasaan membaca, pengetahuan tentang cara membaca, kemampuan berbahasa, latar belakang sosial, ekonomi dan budaya, tingkat intelegensia, dan emosi (Melinda, 2019). Semua faktor tersebut sangat mempengaruhi seseorang dalam keterampilan membaca, seperti contoh; orang yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, pengetahuan tentang membaca banyak, pengendalian emosi bagus, latar belakang sosialnya juga bagus tentunya keterampilan membacanya akan berbeda dengan seseorang yang tingkat intelegensinya rendah, pengetahuan tentang bahasa sedikit dan latar belakang sosialnya tidak bagus biasanya memiliki kecenderungan keterampilan membacanya kurang baik. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan membaca intensif merupakan kemampuan seseorang dalam memahami bahasa tulis untuk mendapatkan informasi dari isi suatu bacaan.

Sehingga, jika seseorang ingin mendapatkan suatu informasi dari bacaan dengan cermat maka melakukan kegiatan membaca dengan teknik membaca intensif adalah cara terbaik. Seseorang yang banyak melakukan kegiatan membaca atau gemar membaca, lama kelamaan dia akan mulai

terampil dalam membaca sehingga dengan mudah memahami isi dari bacaan tersebut.

Seseorang yang memiliki tingkat intelengensi yang tinggi, pengetahuan tentang membaca banyak, pengendalian emosi bagus, latar belakang sosialnya juga bagus tentunya keterampilan membacanya akan berbeda dengan seseorang yang tingkat intelegensinya rendah, pengetahuan tentang bahasa sedikit dan latar belakang sosialnya tidak.

#### 4. Menulis

Seperti yang diketahui bahwa pengertian dari menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampainya (Hidayah, 2019). Menulis juga diartikan pemindahan pikiran atau gagasan atau perasaan dalam bentuk lambang-lambang bahasa dan diperlukan tentang ejaan dan tanda baca dalam menyusunnya (Semi, dalam Aminah dkk, 2012). Dari pengertian tersebut, dapat dijelaskan pula bahwa kegiatan menulis juga memerlukan kemampuan seseorang dalam memahami dan menguasai teknik atau tata-cara menulis, agar apa yang ditulis dapat dimengerti dengan mudah oleh pembaca.

Menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu kegiatan untuk mengungkapkan pendapat dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca. Dapat dikatakan bahwa menulis dan mengarang ada keterkaitannya, karena dalam mengarang dapat tertarik untuk mengungkapkan gagasannya melalui bahasa tulis ( Rahmah, 2018:9). Menulis dan mengarang memiliki keterkaitan dikarenakan seseorang yang gemar mengarang akan memiliki banyak ide yang nantinya akan tertarik untuk menuliskan ide gagasannya dalam sebuah tulisan.

Ada banyak tujuan dalam menulis, yaitu untuk menceritakan sesuatu yang dipikirkan oleh penulis, untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, untuk menjelaskan sesuatu hal, untuk meyakinkan pembaca tentang pendapat yang disampaikan penulis, dan untuk merangkum (Semi, 2007:14—21). Dari berbagai tujuan tersebut, dapat dilihat bahwa menulis memang sangat dibutuhkan untuk mendorong kegiatan seseorang entah dalam membuat iklan,

membuat papan jalan, untuk merangkum materi yang biasanya dilakukan dalam ranah pendidikan, maupun dalam penyusunan karya sastra atau buku bacaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya. Bagi pelajar, keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki sebagai cara untuk mengembangkan ide gagasan yang dimiliki dan berguna untuk mengembangkan daya inisiatif serta kreativitas peserta didik.

Pada saat ini kegiatan menulis juga masih merupakan suatu hal yang perlu dan sering dilakukan oleh peserta didik, yaitu digunakan untuk mencatat materi dari guru ataupun menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Tidak menutup kemungkinan juga ada peserta didik yang senang menulis karangan entah puisi, cerpen, ataupun prosa.

#### 5. Keterampilan Menulis Esai

Keterampilan menulis merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam pembuatan huruf, nama, angka, dan suatu tanda bahasa apapun dengan alat tulis pada suatu halaman tertentu (The Liang Gie, 2002:3).

Berdasarkan pengertian dari keterampilan menulis, dapat dijelaskan bahwa pengertian keterampilan menulis esai merupakan suatu kapasitas seseorang dalam membuat dan menyusun huruf menjadi sebuah karangan ilmiah atau prosa berbentuk tulisan yang berisi lebih dari satu paragraf yang berisi pendapat ataupun pandangan suatu masalah tertentu. Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit diantara keterampilan– keterampilan berbahasa yang lain.

Pernyataan tersebut dikatakan Burhan (dalam Iyyut, 2018:2) yang menjelaskan bahwa dibanding 3 kemampuan bahasa yang lain, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun.



Menulis merupakan suatu proses untuk menghasilkan sebuah karya yang sumbernya dari pikiran, sehingga memiliki beberapa teknik yang harus dikuasai seseorang.

Teknik-teknik tersebut meliputi; penentuan jenis tulisan, pertimbangan membaca, orientasi publik menentukan tema dan ide tulisan, mengembangkan ide, unsur tulisan, gaya tulisan, penyuntingan, dan ejaan (Salma, 2021). Kegiatan menulis bukanlah aktivitas yang sembarangan dilakukan, dikarenakan kegiatan ini memerlukan pengetahuan, kemampuan, dan penguasaan teknik-teknik dalam menulis agar apa yang ditulis layak dibaca dan mudah dipahami oleh pembaca, selaras dengan tujuan menulis yaitu untuk menyampaikan ide atau gagasan, memberikan petunjuk dan lain sebagainya.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis esai merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam merangkai huruf, kata, dan tanda baca menjadi kalimat yang berisi pendapat ataupun pandangan suatu masalah tertentu yang tersusun dalam beberapa paragraf. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan latihan-latihan untuk membentuk suatu kemampuan, karena keterampilan menulis tidak dapat diperoleh hanya dengan mempelajari tata bahasa dan mempelajari teori menulis saja, tetapi memerlukan pengetahuan dan pengalaman melalui latihan dan agar dapat menulis dengan baik sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah. Menulis juga merupakan kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, melainkan secara tertulis. Seperti yang dilakukan seseorang dalam kegiatan surat menyurat dan lain sebagainya.

## 6. Esai

Esai merupakan sebuah karangan ilmiah atau prosa berbentuk tulisan yang berisi lebih dari satu paragraf yang berisi pendapat ataupun pandangan suatu masalah tertentu yang bersifat subjektif dan argumentatif (Wijayanti, 2012). Esai merupakan salah satu wadah untuk mengungkapkan pendapat yang ingin disampaikan, namun juga perlu disertai bukti ilmiah dalam mendukung

pendapat yang ingin disampaikan. Esai bahkan sering digunakan untuk sebuah kompetensi antar siswa, mahasiswa, hingga masyarakat umum.

Pada umumnya esai memiliki ciri-ciri yaitu tulisan berbentuk prosa, tulisan tidak terlalu panjang dan bisa dibaca dalam sekali duduk, tulisan personal yang subjektif tentang suatu masalah yang aktual, faktual, dan menarik, tulisan yang bersifat formal dan informal, tulisan yang berisi pendapat atau sikap penulis terhadap suatu isu masalah dengan dilandasi fakta dan kekuatan argumentasi, tulisan yang memiliki struktur yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan (Nurdin Cahyadi, 2019).

Dengan mengetahui ciri-ciri esai tersebut, seseorang mampu mengidentifikasi esai dengan mudah. Dilihat dari ciri-ciri diatas dapat diketahui bahwa esai merupakan sebuah karangan atau prosa yang membahas suatu isu masalah tertentu dengan dilandaskan fakta sebagai penguat.

Seperti yang dijelaskan Nurdin Cahyadi (2019) esai memiliki struktur bagian pendahuluan yang memaparkan gagasan pokok tentang topik yang dibahas, isi yang mengupas dan memberikan gagasan penjelas pada paragraf pendahuluan, dan kesimpulan yang berisi rangkuman . Dalam menulis esai harus mencakup 3 strukturnya untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan. Ketiga struktur tersebut harus ada dan sebaiknya tidak dibolak-balik sistematisanya, karena setiap struktur memiliki keterkaitan dan fungsi masing-masing.

Nurdin (2019) juga mengatakan bahwa menulis esai memiliki beberapa prosedur atau cara-cara agar seseorang dengan mudah menulisnya. Yang pertama adalah menentukan tema/topik, menentukan tujuan, merumuskan masalah, dan melakukan riset, membuat kerangka tulisan, menulis esai, mengedit esai yang telah ditulis. Menulis esai sebetulnya mudah ketika cara-cara tersebut dilakukan dengan baik. Agar menulisnya dapat dilakukan dengan lancar, sebelum memulai harus merancang semua yang telah disebutkan dalam prosedur menulis esai sehingga penulis tidak bingung dengan apa yang akan ditulis.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa esai merupakan sebuah prosa yang membahas suatu masalah secara subjektif disertai bukti ilmiah sebagai pendukungnya.

Esai juga memiliki 3 struktur yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan/penutup. Agar dapat menulis atau membuat esai dengan mudah, seseorang harus memperhatikan dan menguasai cara-cara penulisan esai terlebih dahulu sehingga dapat menulis esai dengan baik.

#### 7. Keterkaitan Membaca Dengan Menulis

Membaca merupakan kegiatan yang berbanding lurus dengan menulis, karena ketika seseorang sering membaca akan memiliki banyak informasi dan ide-ide gagasan sehingga dapat berpengaruh pada keterampilan menulisnya. Pada kegiatan seminar juga sering disebutkan bahwa cara yang paling tepat untuk pandai menulis karangan adalah dengan banyak membaca. Seseorang akan mampu menulis setelah membaca. Dengan membaca karangan orang lain, akan memperoleh informasi yang nantinya dapat digunakan dalam proses menulis (Fajriati, 2015).

Menulis dengan membaca juga memiliki hubungan yang sangat erat, karena apabila seseorang menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya ia ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain, paling sedikit dapat dibaca sendiri pada saat-saat tertentu (Tarigan, 2008). Tak hanya itu, Thahar (dalam Aminah dkk, 2012) mengemukakan bahwa secara tidak sadar seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, bahkan ilmu pengetahuan dari apa yang dibacanya. Orang yang banyak membaca, kemampuan berbahasanya dapat berkembang melebihi kemampuan orang lain. Proses membaca juga merupakan pemicu bagi seseorang untuk mulai mengekspresikan apa yang dipikirkannya melalui tulisan. Mustahil seseorang mampu menulis dengan baik tanpa pengalaman yang luas dari hasil membaca, karena amunisi dari seorang penulis adalah latar belakang informasi yang luas itu didapatkan dari proses membaca.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa membaca dan menulis sangat memiliki keterkaitan.

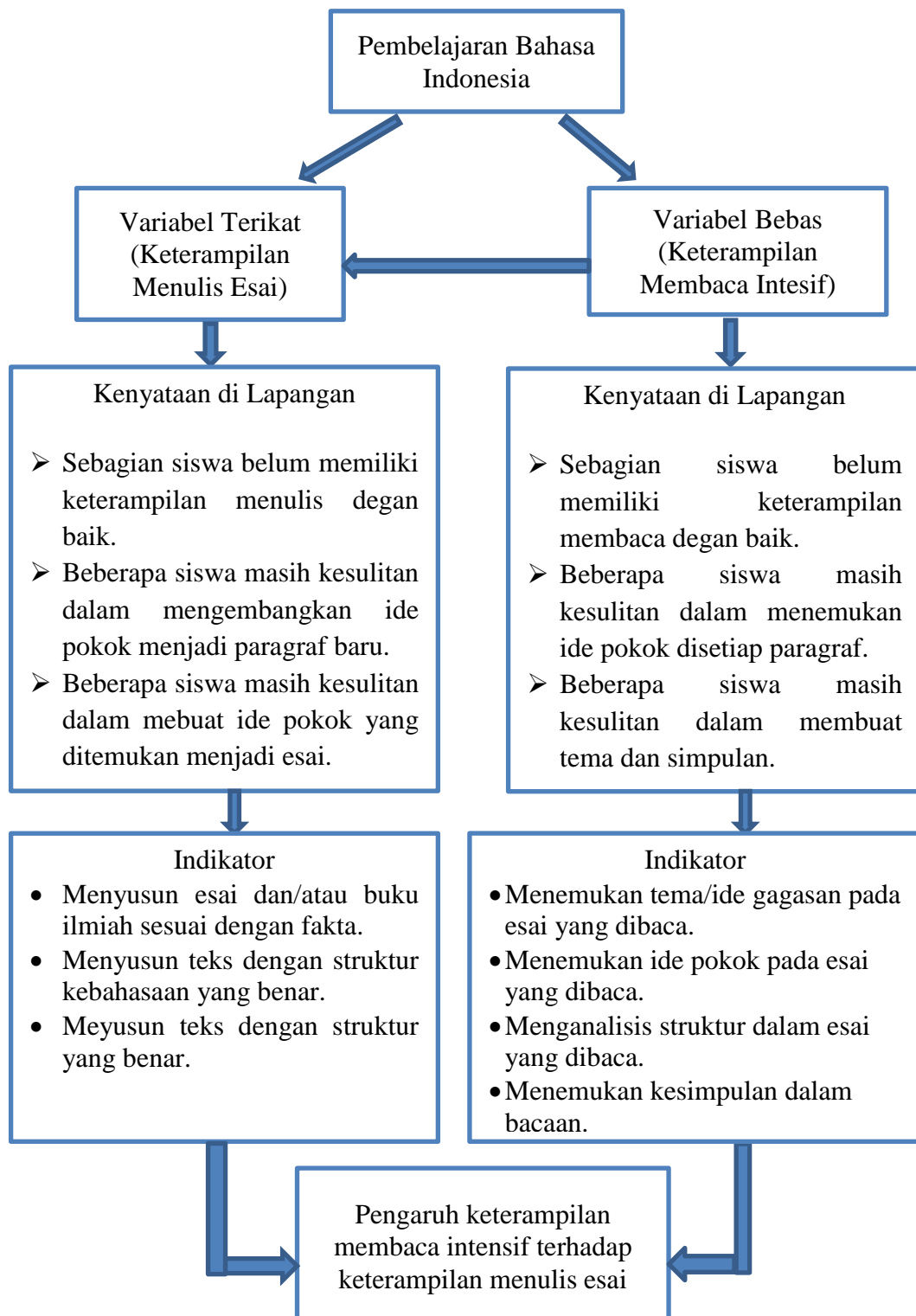
Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai keterkaitan membaca dengan menulis disebutkan bahwa dimana seseorang akan mampu menulis dan mengembangkan tulisannya ketika sering-sering membaca, dikarenakan banyaknya informasi yang didapatkan dari kegiatan membaca tersebut semakin banyak pula kosa-kata yang dimiliki untuk bahan menulis, sehingga ketika menulis memiliki banyak ide dalam mengembangka kata-kata. Kedua kegiatan tersebut paling banyak dilakukan disekolah, dikarenakan peserta didik pasti akan melakukan kegiatan membaca dalam memahami materi pembelajaran dan juga peserta didik akan melakukan kegiatan menulis ketika mencatat materi pembelajaran ataupun mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Seseorang yang memiliki keterampilan menulis pastinya akan mempelajari keterampilan membaca terlebih dahulu untuk mengisi amunisi informasi yang luas. Dengan kegiatan membaca seseorang juga akan memilki lebih banyak informasi dan bank kata sehingga lebih terampil dalam menulis maupun mengembangkan ide gagasan yang penulis pikirkan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir**



Membaca dan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Dengan membaca, seseorang mendapatkan berbagai informasi yang disampaikan dalam sebuah bacaan, menulis juga merupakan sebuah wadah dimana seseorang dapat menyampaikan pendapat atau mengembangkan ide gagasan yang dimilikinya. Dalam menulis, seseorang tidak dapat langsung luhai atau pandai dalam menulis. Mereka perlu memahami pengetahuan dan teknik dalam menulis, memerlukan banyak wawasan, informasi, dan referensi tulisan, sehingga seseorang dapat menulis dengan baik. Hal itu tentunya diperoleh dari kegiatan membaca, sehingga sebelum seseorang menulis diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam membaca terlebih dahulu.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai keterkaitan membaca dengan menulis disebutkan bahwa seseorang akan mampu menulis dan mengembangkan tulisannya ketika sering-sering membaca, dikarenakan banyaknya informasi yang didapatkan dari kegiatan membaca tersebut semakin banyak pula informasi dan kosa kata yang dimiliki untuk bahan menulis, sehingga ketika menulis memiliki banyak ide dalam mengembangkan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tak lepas dari kegiatan membaca dan menulis, akan tetapi seringkali ditemukan permasalahan peserta didik kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Hal itu bisa saja pengaruh dari kemampuan membacanya.

Dengan demikian dapat diduga adanya pengaruh antara keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum diketahui kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan berdasarkan pengumpulan data (Sugiono, 2012). Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka hipotesis dari penelitian ini, adapun hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis kerja menyatakan adanya pengaruh variabel X dengan variabel Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Rumusan hipotesis alternatif yaitu : Terdapat pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirototo.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan kata lain, selisih variabel pertama dengan kedua adalah nol. Rumusan hipotesis penelitian ini yaitu : Tidak terdapat pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirototo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai siswa SMA N 1 Candiroto Temanggung sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019:2). Dinamakan variabel karena ada variasinya. Ada berbagai macam variabel yaitu, variabel kontrol, variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependen*), variabel moderator, dan lain sebagainya. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel saja yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung. Berikut rincian variabelnya.

##### a) Variabel Bebas

Menurut Sugiono, (2019:4) variabel bebas atau bisa disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pada perubahan atau timbulnya variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca intensif pada siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung.



## b) Variabel Terikat

Variabel terikat atau bisa juga disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat perubahan variabel bebas atau yang sering disebut variabel independen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung.

## C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

### 1. Populasi

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek pengamatan, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Populasi adalah wilayah yang ditetapkan oleh peneliti atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Rahmah, 2018:30).

Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan orang atau subyek dan obyek yang akan diamati. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 4 SMAN 1 Candiroto Temanggung yang berjumlah 30 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi semua populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, lebih tepatnya yaitu menggunakan *simple random sampling*, yaitu sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (Sugiono, 2019:63).

Dengan melihat tabel penentuan Isaac dan Marcel sebagai penentuan berapa jumlah sampel yang harus diambil, maka diperoleh hasil bahwa populasi yang berjumlah 30 dengan tingkat kesalahan 5% jumlah sampel yang harus diambil adalah 28 siswa. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 4 SMAN 1 Candiroto yang berjumlah 28 siswa.

### 3. Data Penelitian.

Data penelitian adalah suatu informasi fakta yang didapatkan dari hasil pengukuran, dapat berupa angka ataupun kata, yang nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis suatu penelitian (Anwar, 2002).

Data dalam penelitian ini berupa nilai peserta didik yang diambil dari hasil nilai keterampilan membaca intensif dan juga keterampilan menulis esai siswa kelas XII IPA 4 SMAN 1 Candiroto Temanggung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tujuan utama dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mendapatkan data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2015:308).

Pengertian dari tes adalah serangkaian latihan serta alat yang digunakan untuk mengajar keterampilan, pengetahuan, maupun kemampuan yang dimiliki baik individu maupun kelompok (Arikunto, 2010:193).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide pokok yang diperoleh dari membaca intensif menjadi sebuah karangan esai baru sesuai kreativitas peserta didik. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis atau uraian. Instrumen yang digunakan untuk tes ini juga berupa tes tertulis, sehingga data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

Melalui tes ini akan diketahui keterampilan siswa dalam mengembangkan ide pokok dengan menulis ulang esai setelah membaca intensif esai.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat untuk mengukur fenomena baik sosial maupun alam yang sedang diamati oleh peneliti (Rahmah, 2018:33).

### 1. Tes Membaca Intensif

Siswa diminta untuk membaca esai yang telah disediakan oleh peneliti, lalu diberikan waktu untuk menuliskan ide pokok yang terdapat dalam esai tersebut.

Berdasarkan tes tersebut bertujuan untuk menilai peserta didik terhadap keterampilan membaca intensif pada siswa SMAN 1 Candiroti Temanggung. Adapun rumus untuk menghitung skor yang diperoleh peserta didik adalah:

Nilai Maksimal : 100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.1 Kriteria Keterampilan Membaca Intensif Esai**

No	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	90—100
2.	Baik	75—90
3.	Cukup	60—75
4.	Kurang	0—60

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui keterampilan membaca intensif dengan kategori sangat baik, baik, cukup, ataupun kurang. Bisa dikategorikan sangat baik apabila mendapat nilai antara 90—100, kategori baik apabila mendapat nilai 75—90, kategori cukup apabila mendapat nilai 60—75, dan kategori kurang apabila mendapat nilai 0—60.

Adapun kriteria penilaian membaca intensif dalam penelitian ini dikembangkan dari Iyyut Hajriati. (Burhan Nurgiyantoro, 2012:441—442) sebagai berikut;

**Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Membaca Intensif**

No	Kriteria	Nilai	
		Tepat	Kurang Tepat
1.	Apabila dapat menemukan tema dalam bacaan	2	1
2.	Apabila dapat menganalisis struktur yang terkandung dalam bacaan	2	1
3.	Apabila dapat menemukan ide pokok di paragraf 1	2	1
4.	Apabila dapat menemukan ide pokok di paragraf 3	2	1
5.	Apabila dapat menemukan kesimpulan dari bacaan tersebut.	2	1

## 2. Tes Keterampilan Menulis Esai

Siswa diminta untuk menulis ulang dengan mengembangkan ide pokok yang telah didapatkan dari kegiatan membaca intensif esai sebelumnya. Berdasarkan tes tersebut bertujuan untuk menilai peserta didik terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candirotro Temanggung. Adapun Rumus untuk menghitung skor yang diperoleh peserta didik adalah:

Nilai Maksimal : 100

Skor Yang Diperoleh	
Nilai :	$\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
	Skor Maksimal

**Tabel 3. 3 Kriteria Keterampilan Menulis Esai**

No	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	90—100
2.	Baik	75—90
3.	Cukup	60—75
4.	Kurang	0—60

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui keterampilan menulis esai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, ataupun kurang. Bisa dikategorikan sangat baik apabila mendapat nilai antara 90—100, kategori baik apabila mendapat nilai 75—90, kategori cukup apabila mendapat nilai 60—75, dan termasuk kategori kurang apabila mendapat nilai 0—60.

Adapun kriteria penilaian membaca intensif esai dalam penelitian ini dikembangkan dari Iyyut Hajriati.(Burhan Nurgiyantoro, 2012:441—442) sebagai berikut;

**Tabel 3.4 Indikator Penilaian Membaca Intensif Esai**

No.	Kriteria	Nilai	
		Tepat	Kurang Tepat
1.	Apabila dapat membuat karangan esai baru menggunakan struktur esai yang benar	2	1
2.	Apabila dapat menentukan judul esai dengan baik	2	1
3.	Apabila menggunakan diksi yang sesuai.	2	1
4.	Apabila menggunakan sistematika yang benar	2	1
5.	Apabila dapat membuat esai baru tanpa menghilangkan informasi pada esai yang sebelumnya telah dibaca	2	1

### 3. Validitas dan Reabilitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketetapan (*appropriateness*), kemanfaatan (*usefulness*) dan kesahihan yang mengarah pada ketepatan interpretasi suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya. Karena dalam ranah pendidikan berarti suatu standar ukuran untuk menilai hasil kegiatan pembelajaran siswa. Suatu instrumen pengukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi hasil ukur yang sesuai dengan magsud dilakukannya pengukuran tersebut. Sebaliknya, alat ukur dikatakan memiliki validitas rendah apabila tes memberikan hasil yang tidak relevan (Sudjana, 2004:12).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas alat ukur dibedakan menjadi validitas logis dan validitas empiris (Arikunto, 2006:170). Validitas logis adalah validitas yang diperoleh dari cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan mengujicobakan instrumen pada sasaran yang dicapai.

Oleh karena itu, pada penelitian ini pengujian validitas logis instrumen penelitian ini diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrument penelitian yang telah disusun kepada dosen ahli. Instrumen tes keterampilan membaca intensif esai dan tes keterampilan menulis esai telah divalidasi oleh Bapak Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Setelah pengujian validitas logis dari ahli selesai, selanjutnya adalah uji validitas empiris. Instrumen yang telah disetujui oleh ahli tersebut diujicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Sebelum melakukan pengambilan sampel, penentuan berapa jumlah sampel yang harus diambil pada populasi menjadi suatu hal yang penting. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Marcel untuk menentukan jumlah sampel yang harus diambil. Ditemukan dari 30 populasi kelas, peneliti harus mengambil 28 sampel secara acak dengan menggunakan sistem siapa cepat dia dapat, yaitu peneliti memberikan soal kepada seluruh populasi siswa, nanti siapa yang paling cepat mengisi akan diambil sebagai sampel.

Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen. Perhitungan koefisien korelasi hasil tes tersebut dilakukan dengan mempergunakan rumus korelasi *product moment*, titik perhitungan berikut menggunakan rumus angka kasar karena, walau

angkanya biasanya lebih besar, lebih mudah dan cepat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Berikut rumus angka yang dimaksud:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2 | n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$n$  = jumlah subjek

$x$  = skor suatu butir/item

$y$  = skor total

Menghitung koefisien validitas instrument yang diuji ( $r$ -hitung), yang memiliki nilai yang sama dengan korelasi hasil langkah sebelumnya dikali koefisien validitas instrument terstandar.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel , maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel , maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan invalid).

Penentuan kategori dari validitas instrument yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956, h.145) adalah sebagai berikut:

- 0,81 – 1,00 = validitas sangat tinggi (sangat baik)
- 0,61 – 0,80 = validitas tinggi (baik)
- 0,41 – 0,60 = validitas sedang (cukup)
- 0,21 – 0,40 = validitas rendah (kurang)
- 0,00 – 0,20 = validitas sangat rendah (jelek),  $r_{xy}$  0,00 invalid



Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Sugiono (2013:179) menjelaskan, apabila harga koefisien koerlasi dibawah 0,03 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pengujian instrument pada kelas XII IPA 3 dengan jumlah sampel yang diambil adalah 28 siswa secara acak dengan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Marcel. Berdasarkan ketentuan tersebut, diperoleh hasil keseluruhan butir soal dinyatakan valid.

Dikarenakan semua butir soal valid, sehingga semua butir soal akan digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian ini. Berikut hasil penghitungan uji validitas empiris menggunakan rumus product moment melalui aplikasi Microsoft excel.

**Tabel 3.5 Hasil uji validitas tes keterampilan membaca intensif esai**

Nomor Soal	1	2	3	4	5
<b>rx<sub>xy</sub> Hitung</b>	0,549909	0,712845108	0,712845108	0,755928946	0,712845108
<b>r Tabel</b>	0,374				
<b>Simpulan</b>	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
<b>Kategori</b>	SEDANG	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
<b>Jumlah Valid</b>	5				
<b>Jumlah Tidak Valid</b>	0				

**Tabel 3.6 Hasil uji validitas tes ketrampilan menulis esai**

Nomor Soal	1	2	3	4	5
rx <sub>y</sub> Hitung	0,549909	0,712845108	0,712845108	0,56839856	0,712845108
r Tabel	0,374				
Simpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
Kategori	SEDANG	tinggi	tinggi	SEDANG	tinggi
Jumlah Valid	5				
Jumlah Tidak Valid	0				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua hasil percobaan tes keterampilan membaca intensif dan keterampilan menulis esai memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan sebagai alat pengambilan data.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut dilakukan secara berulang (Suharto, 2009). Jadi, reliabilitas adalah alat ukurnya dari validitas yang konsisten dalam mengukur sesuatu meski dilakukan secara berulang.

Dalam penelitian ini menggunakan uji reabilitas terwakili. Mengacu pada keterandalan masing-masing grup. Menguji apakah penyampaian indikator yang sama jawabannya berbeda beda saat diterapkan ke kelompok yang lain.

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk tes uraian, yaitu :

$$r_{11} \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

keterangan :

$n$  = jumlah butir soal

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap – tiap item

$\sigma_i^2$  = varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan dengan menggunakan teknik-teknik ini apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6 atau 0,7 atau dengan dibandingkan dengan r tabel (*product moment*) jika nilai koefisien reliabilitas alpha cronbach lebih besar dari r-tabel, maka dikatakan reliabel dan sebaliknya.

Penentuan kategori dari reliabilitas instrumen mengacu pada pengklasifikasian reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford (1945,h.145) adalah sebagai berikut:

- $0,80 < R_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < R_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi
- $0,40 < R_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang
- $0,20 < R_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah
- $-1,00 \leq R_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Dalam pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan sampel pada kelas XII IPA 3 yang berjumlah 28 siswa dengan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Marcus. Penghitungan uji reliabilitas instrumen ini menggunakan aplikasi pada *Microsoft Excel* dan diperoleh hasil :

**Tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas tes keterampilan membaca intensif esai.**

Nomor Soal	1	2	3	4	5
Varian Item	0,099206	0,035714286	0,035714286	0,259259259	0,035714286
Jumlah Total Varian Item	0,465608				
Varian Total	0,926				
Koefisien Reliabilitas (r11)	1,988732				
r Tabel	0,374				
Kesimpulan	RELIABEL				

**Tabel 3.8 Hasil uji reliabilitas tes keterampilan menulis esai**

Nomor Soal	1	2	3	4	5
Varian Item	0,099206	0,035714286	0,035714286	0,25793651	0,035714286
Jumlah Total Varian Item	0,464286				
Varian Total	0,851				
Koefisien Reliabilitas (r11)	1,817693				
r Tabel	0,374				
Kesimpulan	RELIABEL				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas kedua variabel adalah reliabel, sehingga intrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian.

#### 4. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa dalam menjawab soal benar dalam satu soal yang dilakukan dengan tes objektif (Sugiono, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan uji tingkat kesukaran soal adalah untuk mengukur soal itu mudah, sedang, atau sulit dikerjakan berdasarkan hasil jawaban benar siswa.

Klasifikasi tingkat kesukaran dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu;

- 1). 0,00 – 0,30 = sukar
- 2). 0,30 – 0,70 = sedang
- 3). 0,70 – 1,00 = mudah

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal menggunakan rumus;

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran soal uraian

Mean = Rata-rata skor siswa

Skor Maksimum = Skor maksimum soal

Berikut hasil perhitungannya;

**Tabel 3. 9 Hasil uji kesukaran butir soal tes keterampilan membaca intensif**

No	1	2	3	4	5
<b>Rata- rata skor</b>	2	2	2	2	2
<b>Skor maksimal</b>	0,553571429	0,982142857	0,982142857	0,75	0,98214285
<b>Tingkat Kesukaran (P)</b>	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH
<b>Kriteria P</b>	2	2	2	2	2

**Tabel 3.10 Hasil uji kesukaraan butir soal tes keterampilan menulis esai**

No	1	2	3	4	5
<b>Rata-rata skor</b>	1,107142857	1,96428571	1,96428571	1,53571428	1,9642857
<b>Skor maksimal</b>	2	2	2	2	2
<b>Tingkat Kesukaran (P)</b>	0,553571429	0,982142857	0,982142857	0,76785714	0,9821428
<b>Kriteria P</b>	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa butir soal dapat digunakan untuk pengambilan data, dikarenakan masih dalam kategori sedang dan mudah. Sehingga, dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan membaca intensif esai dengan keterampilan menulis esai pada siswa SMA N I Candiroto Temanggung tahun ajaran 2021/2022, berdasarkan perhitungan regresi linier.

Seperti yang dikemukakan oleh Algifari (2004:51) bahwa untuk mengetahui bagaimana keeeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain dapat diketahui dengan menghitung dengan regresi linier.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y	= Variabel <i>dependen</i>
X	= Variabel <i>independen</i>
a	= konstanta
b	= koefisien regresi

❖ Statistik hipotesis :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung tahun ajaran 2021/2022.

$H_a$  = Adanya pengaruh yang positif antara keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung tahun ajaran 2021/2022

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2010:335).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Skor hasil penelitian berdasar teknik pengumpulan datanya di deskripsikan lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini bersifat paparan deskripsi yang bertujuan untuk mengungkap hasil analisis pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai pada siswa.

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah tes peserta didik dalam memahami ide pokok dalam esai yang telah dibaca dan juga tes peserta didik dalam mengembangkan ide pokok yang diperoleh menjadi esai baru sesuai kreativitas.

Hasil penelitian dan pengamatan dihitung lalu dideskripsikan, setelah itu baru ditarik kesimpulannya. Hasil pengamatan tes tersebut dapat dikatakan terdapat pengaruh apabila nilai tes keterampilan membaca intensif esai berbanding lurus dengan nilai tes keterampilan menulis esai.

Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut;

1. Mengumpulkan hasil tes dan dokumentasi
2. Mencatat hasil tes dan dokumentasi
3. Mengolah data hasil tes dan dokumentasi
4. Mendeskripsikan data
5. Menarik kesimpulan data yang telah dideskripsikan

#### **G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah metode formal, yaitu mendeskripsikan tentang ada atau tidaknya pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirorto Temanggung menggunakan tabel hasil penelitian dan narasi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA N 1 Candirotto Temanggung, yaitu kelas XII IPA 4 yang berjumlah 30 siswa. Dari jumlah tersebut berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Marcus diambil sebanyak 28 siswa untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

#### **B. Deskripsi Data Hasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai siswa SMAN 1 Candirotto Temanggung. Pengambilan data dilakukan dengan cara tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide pokok yang diperoleh dari membaca intensif esai menjadi sebuah karangan esai baru sesuai kreativitas peserta didik.

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Skor hasil penelitian berdasar teknik pengumpulan data dideskripsikan lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini bersifat paparan deskripsi yang bertujuan untuk mengungkap hasil analisis pengaruh keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai pada siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes uraian untuk mengumpulkan data penelitian. Tes uraian dilakukan pada siswa guna mendapatkan hasil dari keterampilan membaca intensif esai dan keterampilan menulis esai.

Peneliti melakukan dua kali tes, yaitu yang pertama adalah tes membaca intensif yang nantinya siswa akan disajikan sebuah bacaan esai yang telah disiapkan oleh peneliti lalu siswa diminta untuk membaca dan menemukan tema,

struktur, apa saja ide pokok yang disampaikan pada paragraf 1 dan 3, dan kesimpulannya. Lalu, tes yang kedua adalah tes keterampilan menulis esai, dimana siswa diminta untuk membuat esai baru dengan memperhatikan struktur, diksi, bahasa, dan sistematika penulisan yang benar berdasarkan kegiatan membaca intensif yang telah dilakukan sebelumnya sesuai kemampuan dan kreatifitas masing-masing siswa. Dari kedua tes tersebut nanti dinilai dan dianalisis apakah ada pengaruh atau tidaknya antara keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai siswa.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candirotu tahun ajaran 2021/2022.

Berikut analisis dari variabel-variabelnya;

##### a. Keterampilan Membaca Intensif

Data keterampilan membaca intensif esai diperoleh dari hasil tes keterampilan membaca intensif esai siswa, dengan cara peneliti membuat sebuah esai yang memiliki 4 paragraf yang akan dibagikan ke siswa. Namun, siswa sebelumnya telah diberi materi mengenai membaca intensif oleh guru pada beberapa waktu lalu dan diulangi lagi oleh peneliti agar siswa dapat mengingat materi keterampilan membaca intensif dengan baik. Setelah teks esai dibagi, siswa diberikan waktu selama 15 menit untuk membaca secara intensif esai tersebut. Untuk mengetahui apakah para siswa benar-benar membaca secara intensif atau tidak, dilanjutkan siswa diberi 5 soal yang menanyakan tentang isi dari esai tersebut.

Nilai keterampilan membaca intensif diambil dari aspek apakah siswa dapat menyebutkan tema, menemukan struktur, ide pokok dalam paragraf 1 dan 3, dan kesimpulan dari esai tersebut. Masing-masing soal memiliki bobot skor penilaian yang berbeda disesuaikan tingkat kesulitan setiap aspek.

Nilai minimal untuk keterampilan membaca intensif sebesar 0 dan nilai maksimalnya adalah 100. Nilai tersebut nantinya akan

dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 90—100, baik dengan rentang nilai 75—90, cukup dengan rentang nilai 60—75, dan kurang dengan rentang nilai 0—60.

Berdasarkan skor penelitian tersebut diperoleh skor minimal 0, skor maksimal 100, *mean* 50, dan skor standar deviasi 60. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai keterampilan membaca intensif sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Kriteria Keterampilan Membaca Intensif**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>f</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	91-100	15	53,57
Baik	76-90	11	39,29
Cukup	61-75	1	3,57
Kurang	0-60	1	3,57
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII IPA 4 SMA N 1 Candioto memiliki keterampilan membaca intensif sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase tabel frekuensi tertinggi dimiliki oleh kategori sangat baik, yaitu sebesar 53,57%, sedangkan kategori kurang hanya memiliki persentase 3,57% saja. Hal ini menandakan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang belum memiliki keterampilan membaca intensif yang baik.

**b. Keterampilan Menulis Esai**

Data keterampilan menulis esai diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis esai siswa, dengan cara peneliti membuat sebuah esai lalu dibagikan ke siswa yang sebelumnya telah diberi materi mengenai membaca intensif dan esai. Setelah dibagi, siswa diberikan waktu selama 15 menit untuk membaca secara intensif esai tersebut.

Untuk mengetahui apakah para siswa benar-benar membaca secara intensif atau tidak, dilanjutkan siswa diberi 5 soal yang menanyakan tentang isi dari esai tersebut. Setelah siswa menjawab soal pada tes

keterampilan membaca intensif esai, dilanjutkan siswa diberi waktu satu hari untuk mengembangkan ide pokok yang telah diperoleh dari tes sebelumnya menjadi sebuah esai baru sesuai kemampuan dan kreativitas masing-masing. Hal itu dilakukan untuk menguji bagaimana keterampilan menulis esai siswa kelas XII IPA 4 SMAN 1 Candiroto Temanggung.

Nilai keterampilan menulis esai diambil dari aspek apakah siswa dapat menentukan judul baru atau tidak, apakah membuat esai berdasarkan struktur esai atau tidak, menuliskan ide pokok secara lengkap dan jelas atau tidak, apakah siswa dapat menulis dengan pemilihan diksi yang benar atau tidak, apakah sistematikanya benar atau tidak. Masing-masing soal memiliki bobot skor penilaian yang berbeda disesuaikan tingkat kesulitan setiap aspek. Nilai minimal untuk keterampilan menulis esai sebesar 0 dan nilai maksimalnya adalah 100. Nilai tersebut nantinya akan dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik dengan rentang nilai 90—100, baik dengan rentang nilai 75—90, cukup dengan rentang nilai 60-75, dan kurang dengan rentang nilai 0—60.

Berdasarkan skor penelitian tersebut diperoleh skor minimal 0, skor maksimal 100, mean 50, dan skor standard deviasi 60. Dari rerata dan standard deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai keterampilan membaca intensif esai sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Kriteria Keterampilan Menulis Esai**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>f</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Baik	91—100	13	46,43
Baik	76—90	13	46,43
Cukup	61—75	1	3,57
Kurang	0—60	1	3,57
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII IPA 4 SMA N 1 Candiroto memiliki keterampilan menulis yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase tabel

frekuensi tertinggi dimiliki oleh kategori sangat baik, yaitu sebesar 46,43%, sedangkan kategori kurang hanya memiliki persentase 3,57% saja. Hal ini menandakan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang belum memiliki keterampilan menulis esai yang baik.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.

Hipotesis yang diajukan dalam hipotesis ini adalah sebagai berikut;

Ha = Terdapat pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirotu tahun ajaran 2021/2022.

Ho = Tidak terdapat pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirotu 2021/2022

Berdasarkan tabel hasil perhitungan pada regresi linier, dapat diketahui nilai koefisien korelasi Nilai korelasi antara X dengan Y adalah 0,935. Nilai korelasi determinasi 0,869 atau 86,7% yang berarti X dapat menjelaskan Y sebesar 86,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain Termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang positif antara keterampilan membaca intensif esai terhadap keterampilan menulis esai.

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan harga koefisien korelasi dengan harga r-tabel. Jika r- hitung lebih besar dari r-tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, sebaliknya jika r-tabel lebih kecil dari r-hitung maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Nilai r-tabel dengan N= 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai Dengan demikian koefisien korelasi sebesar 0,314 dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca intensif dan keterampilan menulis esai siswa SMA N 1 Candirotto Temanggung secara umum dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perolehan nilai pada kategori baik dan sangat baik pada keterampilan membaca intensif esai yaitu 53,57% dan skor terendah hanya terdapat 3,57% saja. Hasil ini penelitian ini juga mengungkapka bahwa siswa SMA N 1 Candirotto Temanggung menyadari pentingnya keterampilan membaca untuk memperluas pengetahuan. Dimana pengetahuan tersebut sangat berguna untuk menemukan ide serta mengembangkan ide yang mereka miliki menjadi sebuah tulisan. Begitu pula pada hasil analisis data mengenai tes keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirotto dikatakan baik.

Dapat dilihat dari pemerolehan hasil tes dengan frekuensi terbanyak yang mendapat skor dengan kategori sangat baik, yaitu 46,43% siswa, sedangkan hanya sedikit siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang yaitu 3,57% saja. Hal ini mengungkapkan bahwa siswa SMA N 1 Candirotto juga menyadari pentingnya keterampilan menulis. Menulis mampu membuat seseorang menjadi ebih berwawasan tinggi dan dapat menyampaikan ide-ide cemerlangnya maupun pendapatnya mengenai sesuatu hal.

Hubungan yang positif antara keterampilan membaca intensif esai dengan keterampilan menulis esai artinya semakin tinggi keterampilan membaca intensif esai semakin tinggi pula keterampilan menulis esai siswa SMAN 1 Candirotto Temanggung tahun ajaran 2021/2022, dan semakin rendah keterampilan membaca intensif esai siswa, maka semakin rendah pula keterampilan menulis esainya. Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh yang besar pada keterampilan membaca intensif siswa terhadap keterampilan menulis siswa.

Selanjutnya untuk memberikan interpentensi terhadap kuatnya hubungan anantara membaca intensif dengan keterampilan menulis esai pada siswa SMAN 1 Candirotto Temanggung digunakan pedoman interpentensi terhadap koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil, maka perlu uji signifikansi. Uji

signifikansi tersebut memperoleh hasil Nilai  $r$ -tabel dengan  $N=28$  pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $r$ -tabel sebesar 3,14.. Dengan demikian koefisien korelasi sebesar 3,14 dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candiroto tahun ajaran 2021/2022.

Adanya hubungan yang positif antara keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai bisa dijelaskan dengan mengingat bahwa bagi pelajar keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki sebagai cara untuk mengembangkan ide gagasan yang dimiliki dan berguna untuk mengembangkan daya inisiatif serta kreativitas peserta didik, namun banyak kasus siswa yang masih kurang terampil dalam menulis karangan.

Dapat diketahui pula bahwa membaca merupakan kegiatan yang berbanding lurus dengan menulis, karena ketika seseorang sering membaca akan memiliki banyak informasi dan ide-ide gagasan sehingga dapat berpengaruh pada keterampilan menulisnya. Pada kegiatan seminar juga sering disebutkan bahwa cara yang paling tepat untuk pandai menulis karangan adalah dengan banyak membaca.

Seperti yang dikemukakan oleh Sukino (2010:12) bahwa membaca memiliki banyak manfaat, yaitu 1) Memperoleh ide yang akan dituangkan atau yang akan disampaikan dalam menulis, 2) Memperoleh keterampilan dalam menyusun bahasa, kosa-kata, dan struktur bahasa, 3) Memperoleh gambaran-gambaran gaya penulisan atau memperoleh referensi gaya penulisan dari penulis lain.

Menulis membutuhkan bahan tulisan dan membutuhkan penguasaan kosa-kata, diksi dan keterampilan menyusun kalimat untuk mempermudah penulis dalam menyampaikan apa yang dipikirkannya. Selain itu, dalam menulis juga terdapat aturan yang berlaku agar tulisan layak untuk dibaca oleh orang lain dan dapat dipahami oleh pembacanya. Ide tulisan tidak akan datang tiba-tiba tanpa adanya pengetahuan yang dimiliki oleh si penulis. Maka dari itu dibutuhkan

seseorang untuk banyak membaca agar mendapat banyak pengetahuan dari apa yang telah mereka baca.

Membaca menjadi salah satu cara untuk seseorang menemukan banyak pengetahuan serta banyak referensi dalam menulis. Dengan membaca, semakin banyak kosa kata yang didapatkan, sehingga seseorang akan dapat dengan mudah menyusun tulisan yang dibuatnya. Membaca juga dapat memancing seseorang menemukan banyak ide-ide cemerlang, dikarenakan semakin banyak membaca semakin banyak pula referensi bacaan yang diperolehnya. Membaca yang dimaksud tidak hanya melafalkan simbol-simbol atau huruf tulisan semata. Namun, siswa juga harus dapat memahami isi bacaan tersebut, mencermati bagaimana tulisan disusun, dan melafalkan kosa-kata baru sehingga menambah bank kata.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ; 1) Keterampilan membaca intensif siswa berkategori sangat baik yaitu 53,57%. 2) Keterampilan menulis esai siswa berkategori sangat baik yaitu 46,43%. 3) Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candiroto Temanggung tahun pelajaran 2021/2022. 4) Semakin tinggi keterampilan membaca intensif seseorang, semakin tinggi pula keterampilan menulis esainya. 5) Semakin bagus keterampilan membaca intensif seseorang, akan semakin banyak pengetahuan yang didapat, semakin gampang seseorang menemukan informasi dalam bacaan tersebut, maka akan semakin bagus pula keterampilan menulis esainya.



## BAB V

### KESIMPULASN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa;

- 1) Keterampilan membaca intensif siswa berkategori sangat baik yaitu 53,57%.
- 2) Keterampilan menulis esai siswa berkategori sangat baik yaitu 46,43%.

3) Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirotu Temanggung tahun pelajaran 2021/2022.

- 4) Semakin tinggi keterampilan membaca intensif seseorang, semakin tinggi pula keterampilan menulis esainya.
- 5) Semakin bagus keterampilan membaca intensif seseorang, akan semakin banyak pengetahuan yang didapat, semakin gampang seseorang menemukan informasi dalam bacaan tersebut, maka akan semakin bagus pula keterampilan menulis esainya.

Hal ini ditunjukkan pada nilai-nilai korelasi antara X dengan Y adalah 0,935. Termasuk dalam kategori kuat dan Nilai korelasi determinasi 0,869 atau 86,7% yang berarti X dapat menjelaskan Y sebesar 86,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan  $N=28$  pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 3,14 dengan demikian koefisien korelasi sebesar 3,14 dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan membaca intensif terhadap keterampilan menulis esai pada siswa SMA N 1 Candirotu Temanggung juga dapat dijelaskan sebagai berikut;

- 1) Tinggi rendahnya keterampilan membaca intensif seseorang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya keterampilan menulis esai.
- 2) Semakin tinggi keterampilan membaca intensif seseorang, semakin tinggi pula keterampilan menulis esainya.
- 3) Semakin bagus keterampilan membaca intensif seseorang, akan semakin

banyak pengetahuan yang didapat, semakin gampang seseorang menemukan informasi dalam bacaan tersebut, maka akan semakin bagus pula keterampilan menulis esainya. Dikarenakan membaca dengan menulis merupakan keterampilan yang berbanding lurus, sehingga keterampilan membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis seseorang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap siswa dalam membaca intensif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis esai pada siswa. perhatian guru dapat diwujudkan dengan memberikan berbagai trik yang asik bagi siswa sehingga bersemangat dalam membaca dan menulis. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dan jenuh dengan pembelajaran, dan agar siswa bisa termotivasi untuk gemar membaca dan menulis.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa sebaiknya meningkatkan aktivitas membaca untuk menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, menambah kosa-kata, dan mendapatkan banyak referensi tulisan. Sehingga akan dapat meningkatkan keterampilan menulisnya.

## Daftar Pustaka

- Aminah dkk. 2012 “Hubungan Membaca Pemahaman Dengan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Limau.” Diunduh dari <https://media.neliti.com> pada 18 November 2021.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA.
- Dania Rachma. 2021. Cara dan Panduan Penulisan Esai yang Rapi dan Terstruktur. Diunduh dari <http://tirto.id.com> pada 20 Desember 2021.
- Irwansyah Nur dan Azhari Ikhwati. 2016. “Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Peserta Didik SMA di Depok”. Diunduh dari <http://media.neliti.com> pada 14 November 2021.
- Mandrasari.2018. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres No 181 Patropakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Mayasari Laura. 2013. “Hubungan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Pencawan Medan Tahun 2012-2013.” Diunduh dari <https://jurnal.unimed.ac.id> pada 24 November 2021.
- Novrizta.2019. “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar.” Diunduh dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id> pada 18 November 2021.
- Nurhadi 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta .PT Bumi Aksara.
- Rahmah. 2018. *Penerapan Model Think Pair Sharen Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Gubug Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi Universitas PGRI Semarang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.

Gie, The Liang. 2002. *Teraampil Mengarang*. Yogyakarta. Andi

Hidayah, Yanma.2019."Menulis Esai". Diunduh dari <http://id.scribd.com/document/Yanma-Hidayah-Menulis-Esai> pada November 2021.

Salma.2021."Teknik Menulis Yang Benar". Diunduh dari <http://direktoritraining.com/teknik-menulis-yang-benar> pada Juni 2022.

fajriati, Nurul.2015. "Hubungan Antara Keterampilan Menulis Dengan Keterampilan Yang Lain". Diunduh dari <http://nurulfajriatii.blogspot.com/2015/12/Hubungan-Antara-Keterampilan-Menulis-Dengan-Keterampilan-Yang-Lain> pada Juni 2022.

Ningrum, Melinda K.2019. "Membaca Intensif". Diunduh dari <https://osf.io/pengembangan> MEMBACA-INTENSIF pada Juni 2022.

Cahyadi, Nurdin.2019. " Bagaimana Menulis Esai?". Diunduh dari <https://disdik.purwakartakab.go.id> pada Mei 2022.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Lembar Jawab Siswa****LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 1

Nama	Amanda putri
Nomor Presensi	1
Kelas	XII 1PA 4

1. Pendidikan
2. Pendahuluan paragraf , isi,kesimpulan
3. Covid 19 melanda seluruh dunia sehingga dikeluarkannya kebijakan untuk social distancing
4. Terdapat berbagai macam dampak pada sekolah daring yaitu dampak baik dan buruk
5. Pemerintah diharapkan supaya lebih efektif dalam memberikan kebijakan

## LEMBAR JAWAB SISWA

Nomor 1

Nama	Amanda Putri
Nomor Presensi	01
Kelas	XII IPS 4

## Dampak Pembelajaran Daring

Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020 sampai sekarang memang sangat merugikan. Mulai dari pasar, pemerintahan, pemerintahan, pendidikan, semua terkena imbasnya. Terutama pada sektor pendidikan, karena untuk memutus rantai penyebaran covid-19, pembelajaran tatap muka ditiadakan dan diganti pembelajaran secara daring.

Pembelajaran secara daring berdampak baik bagi siswa, karena banyak siswa yang menggunakan libur panjang. Namun selain berdampak baik, pembelajaran secara daring memiliki banyak dampak buruk seperti kebiasaan baru adanya pendidikan yang tadinya dulu berbasis offline tetapi harus mau tidak mau dan siap tidak siap semua harus terpa online. Banyak siswa yang malas mengikuti pembelajaran secara online ~~dan~~ karena lebih membosankan. Banyak siswa yang menggunakan waktu belajarnya untuk bermain dan ngegame. Tidak sedikit, banyak siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring dikarenakan susah sinyal bahkan tidak atau belum memiliki handphone yang layak. Banyak siswa yang kecukupan rfidan mengeluh karena pembelajaran daring perlu menyediakan kuota internet yang cukup.

Dengan dampak tersebut, Pemerintah harus memecahkan masalah yang ada, sehingga proses belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik dan lancar. Memutus rantai penularan covid memang sangatlah penting, namun pendidikan yang baik juga penting untuk membentuk calon generasi penerus bangsa yang cerdas dan kreatif.

202

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 2

Nama	Anisa Windani P
Nomor Presensi	2
Kelas	Xii ipa 44

1. covid
2. Pendahuluan terdapat pada paragraf 1, isi terdapat pada paragraf 2,3,4, kesimpulan terdapat pada paragraf 5
3. Wabah Covid-19 dan upaya-upaya yang di lakukan oleh pemerintah agar dapat memutus rantai penyebarannya seperti social distancing, penutupan perkantoran dan toko, serta sistem pendidikan melalui daring atau online.
4. Sekolah secara daring atau online ternyata memberikan dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positif.  
Masalah sekolah daring atau online yang paling umum adalah malas dan minimnya jaringan di daerah-daerah tertentu.  
Para orang tua juga ikut kesulitan menghadapi sekolah daring atau online
5. Wabah Covid-19 dan upaya-upaya yang di lakukan oleh pemerintah agar dapat memutus rantai penyebarannya seperti social distancing, penutupan perkantoran dan toko, serta sistem pendidikan melalui daring atau online. Sekolah secara daring atau online ternyata memberikan dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positif. Masalah sekolah daring atau online yang paling umum adalah malas dan minimnya jaringan di daerah-daerah tertentu, Para orang tua juga ikut kesulitan menghadapi sekolah daring atau online, karena harus mengajari anak-anaknya. Dengan adanya kasus itu Pemerintah harus mencari solusi dari sistem pendidikan yang dapat memudahkan pelajar dan juga dapat memutus rantai penyebaran covid-19.



<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 2

Nama	Anisa Windani P
Nomor Presensi	2
Kelas	Xii ipa 4

### Dinamika Sekolah Daring

Tanpa kita sadari ternyata sudah 2 tahun lamanya kita terjebak dalam wabah covid-19 atau juga disebut corona. Wabah yang telah menewaskan banyak orang dari berbagai belahan dunia ini mulai menyebar pada bulan Februari 2020 hingga sekarang Maret 2022. Virus ini pun bermutasi dan memunculkan berbagai macam jenis varian virus baru seperti Alpha, Beta, Delta, dan sekarang muncul varian baru yang bernama Omicron.

Akibat dari corona yang terus bermutasi kegiatan sehari-hari seperti bekerja, berbelanja hingga bertemu kerabat pun harus terhambat. Selain itu corona juga menghambat dalam bidang pendidikan. Sekolah terpaksa ditutup untuk menghentikan rantai penyebaran dari covid-19, dan diganti dengan sekolah berbasis online atau sering kita sebut dengan daring. Hal ini tentu mengakibatkan dampak yang cukup besar seperti memudahkan akses belajar dari berbagai sumber, materi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun, dan lebih menghemat waktu. Namun daring ternyata memberikan dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya, banyak siswa yang ketika daring berlangsung sengaja mematikan mikropon serta kamera ketika melalui zoom maupun google meet, dan bukannya belajar malah melakukan hal lainnya seperti tidur, bermain game, makan, dll. Karena pembelajaran online maka sekolah memaksa siswa agar harus selalu online setiap saat, padahal kekuatan jaringan diberbagai daerah berbeda-beda, terutama di daerah-daerah pelosok. Daring tidak hanya membebani siswa namun juga membebani para orang tua. Orang tua mulai kualahan harus membantu anak-anaknya dalam membantu belajar mereka, apalagi ketika mereka diberikan pertanyaan yang tidak dapat mereka jawab, ditambah kurikulum yang sudah berbeda jauh dari anak-anaknya yang membuat para orang tua sulit memahami tugas yang diberikan oleh sekolah.

Dengan adanya dampak negatif tersebut pemerintah memberikan beberapa kemudahan kepada siswa agar pembelajaran daring dapat berjalan lancar seperti memberikan subsidi kuota belajar. Namun bagi siswa yang tinggal di pelosok sulit untuk mendapatkan sinyal atau jaringan yang baik untuk mengikuti daring, masalah ini masih menjadi PR yang belum selesai bagi pemerintah Indonesia. Pada awal semester genap bulan Januari lalu pemerintah mulai membolehkan sekolah untuk dibuka kembali, ada sebagian sekolah yang sudah menerapkan sekolah PTM secara 100% namun ada juga sekolah yang menggunakan sistem ganjil genap atau 50%. Tapi sayangnya banyak sekolah yang

terpaksa harus tutup kembali karena beberapa siswa yang terkena paparan dari virus corona. Pemerintah harus lebih serius lagi dalam menghadapi masalah pendidikan di era pandemi ini, pemerintah harus menemukan sistem pendidikan yang efektif sekaligus memutuskan rantai penyebaran covid-19 agar tercipta generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkarakter.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 3

Nama	Dila Safira M.P
Nomor Presensi	3
Kelas	XII IPA 4

1. Covid 19
2. Struktur  
Pendahuluan terdapat pada paragraf 1  
isi terdapat pada paragraf 2,3,4,  
kesimpulan terdapat pada paragraf 5
3. Dunia dilanda wabah Covid-19 sehingga Adanya aturan social distancing
4. Dampak dan buruk buruk pada siswa akibat adanya sekolah daring
5. Dengan Adanya virus covid yang melanda dunia mengakibatkan diberlakukannya aturan social distancing termasuk diberlakukannya sekolah daring. Sekolah ini memiliki dampak baik dan buruk, sehingga pemerintah diharap untuk memberikan kebijakan baru lagi.

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 3

Nama	Dila Safira M.P
Nomor Presensi	3
Kelas	XII IPA 4

“Pendidikan Dimasa Pandemi”

Tentu kita tidak asing lagi dengan kata virus Covid-19. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyebaran virus covid-19 dapat terjadi pada seseorang yang terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Belakangan ini wabah virus Covid melanda dunia. Indonesia termasuk negara di dunia yang terancam wabah ini. Virus Covid-19 sangat mematikan, ada sekitar 5.77jt kasus dan 150rb korban meninggal di Indonesia karena virus covid-19

Karena adanya penyebaran virus covid-19 maka pemerintah melakukan kebijakan baru yaitu sekolah dilakukam secara daring. Siswa yang biasanya bersekolah di lingkungan sekolah dan keluar rumah, kini hanya bisa bersekolah dirumah masing-masing. Selain sekolah, tempat tempat umum yang biasanya ramai juga ditutup termasuk kantor dan pasar. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penularan covid-19. Dampak baik yang muncul karena wabah ini adalah terputusnya rantai penularan covid. Selain itu banyam hal dilakukan secara online yang tentu mempermudah kegiatan sehari hari. Misalnya kita bisa memesan makanan melalui aplikasi online sehingga tidak perlu keluar rumah dan kita bisa memanfaatkan aplikasi zoom meeting sebagai sarana untuk rapat online, sekolah online, dan lain lain.

Dibalik dampak baik itu terdapat dampak buruknya juga. Anak-anak TK dan sekolah dasar menjadi beban tambahan bagi ibunya dirumah, karena sebagian dari mereka tidak dapat memahami materi dengan sendirinya. Mereka merasa butuh pengawasan dan bimbingan dari ibunya. Oleh karena itu, ibu dirumah menjadi kuwalahan karena harus ikut belajar demi mengajari anaknya. Selain itu dampak buruh yang muncul adalah tidak efektifnya murid yang belajar dirumah, belajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting, seorang murid menjadi lebih fokus dalam belajar dan memiliki kehidupan sosial yang baik dengan bertemu teman, dan guru disekolah. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, menjadikan kegiatan ini kurang efektif. Oleh karena itu, alangkah lebih baiknya jika pemerintah melakukan kebijakan baru agar siswa yang bersekolah secara daring mendapatkan keringanan yang mempermudah kegiatan belajar mengajar secara daring.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 4

Nama	Dina Larasakti
Nomor Presensi	4
Kelas	Xii ipa 4

1. Pendidikan
1. Pendahuluan (1),  
Isi (2,3,4)  
kesimpulan (5)
2. Upaya pemerintah untuk menekan terjadinya penularan wabah covid-19 dengan menerapkan social distancing hingga penutupan kantor dan pertokoan.
3. Sekolah secara daring atau online ternyata memberikan dampak negative yang lebih besar dibandingkan dampak positif.
4. Virus corona mengakibatkan diberlakukannya social distancing salah satunya sekolah daring yang memiliki dampak baik dan buruk untuk siswa, sehingga pemerintah diharapkan untuk memberikan kebijakan.

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 4

Nama	Dina Larasakti
Nomor Presensi	4
Kelas	Xii ipa 4

**Dilema Pendidikan Daring**

Hampir 2 tahun virus yang berasal dari cina menjangkiti dunia. Virus yang disebut covid-19 atau corona melumpuhkan setiap bidang kehidupan dan menewaskan banyak orang sejak Desember 2019. Berbagai upaya dilakukan warga dunia demi memutus rantai penyebaran virus tak terkecuali di Indonesia. Pemerintah dengan bijak membatasi mobilitas sosial dengan menerapkan sosial distancing dan PPKM alias penutupan besar-besaran ditempat yang

---

mengundang keramaian seperti pasar dan perkantoran. Hingga saat ini, virus ini pun menyebar dengan cepat dan memunculkan mutasi baru seperti varian Alpha,Beta,Delta dan yang terakhir Omicron.

Terbatasnya pergerakan manusia menyebabkan kita dikenakan beraktivitas dari dalam rumah,mulai dari bekerja dan belajar. Oleh karena itu saat ini kita memasuki era digital, dimana semua hal dapat dilakukan hanya dengan smartphone seperti berbelanja dan bersapa dengan kerabat. Sama halnya di bidang pendidikan, Pemerintah mengeluarkan aturan pembelajaran jarak jauh dan siswa diwajibkan mengikuti kegiatan berbasis online atau yang kita sebut daring. Hal ini memudahkan siswa mengakses media belajar kapanpun dan dari sumber manapun . Namun dibalik sekolah yang berbasis daring memunculkan aspek negatif. Contohnya siswa menjadi malas dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang guru beri. Kerap kali siswa tidak muncul dalam pembelajaran melalui zoom maupun google meet dan dianggap tidak menghadiri absensi dalam kelas. Banyaknya alasan yang sering diberi adalah akses internet yang lemah, terutama di daerah pelosok,dan alasan-alasan lainnya.

Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, Pemerintah harus mempertimbangkan kembali kebijakan guna mempermudah siswa kedepannya. Tahun lalu, pemerintah memberikan subsidi kouta untuk pelajar maupun mahasiswa tiap bulannya. Di Januari tahun ini Kemendikbud membuka kembali pembelajaran tatap muka dengan aturan 50% bahkan ada yang sudah mantap membuka sekolah 100%. Dan tidak lupa mewajibkan seluruh warga sekolah untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku guna memutus rantai penyebaran virus Corona.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 5

Nama	Elisabet Vivi
Nomor Presensi	5
Kelas	XII IPA 4

1. covid
2. Pendahuluan pada paragraf 1, isi pada paragraf 2,3,4, kesimpulan pada paragraf 5.
3. Wabah Covid 19 melanda dunia dan upaya pemerintah dalam menangani hal ini dengan diberlakukannya aturan social distancing.
4. Dampak sekolah daring untuk siswa
5. Virus covid melanda dunia yang mengakibatkan diberlakukannya social distancing dan diberlakukannya sekolah daring. Sekolah daring memiliki dampak baik dan buruk bagi siswa, sehingga pemerintah diharapkan untuk meninjau kembali kebijakan tersebut.

### LEMBAR JAWAB SISWA

Nomor 5

Nama	Elisabet Vivi
Nomor Presensi	5
Kelas	XII IPA 4

#### Pro dan Kontra Penerapan PJJ

Adanya wabah Covid-19 atau virus corona yang melanda dunia tentu saja membuat semua aktivitas terhambat. Wabah yang melanda dunia sejak tahun 2020 ini membuat hampir seluruh dunia dikenakan penularannya yang begitu cepat dan dapat menyebabkan kematian. Berbagai kegiatan, perkantoran, toko, bahkan pendidikan pun terkena dampaknya. Banyak masyarakat yang mengeluhkan wabah ini karena mereka merasa adanya wabah Covid-19 ini sangat mempengaruhi hidup. Bagaimana tidak dengan dampak penularan yang sangat cepat membuat mereka takut untuk beraktivitas secara bebas. Mereka harus menanggapi perilaku keibatan setiap harinya untuk meminimalisir angka penularan. Melihat adanya wabah ini, pemerintah tidak tinggal diam. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir angka penularan Covid-19. Seperti diadakannya lock down daerah, penutupan tempat-tempat yang menimbulkan kerumunan massal, bahkan pendidikan pun terkena dampaknya yaitu dengan ditutupnya sekolah dan digantikan dengan sekolah secara daring, atau sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilakukan secara daring / online di rumah siswa masing-masing. Penerapan PJJ ini diharapkan dapat meminimalisir angka penularan Covid-19 di kawasan sekolah. Namun, penerapan kebijakan PJJ ini banyak menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat khususnya bagi para wali murid. Di kalangan PJJ ini menggunakan alat elektronik seperti smartphone, laptop, maupun komputer. Tetapi dalam pelaksanaannya PJJ lebih menekankan untuk menggunakan smartphone, alihanya sebagian besar murid atau pelajar di Indonesia memilikinya. Namun, apakah semua pelajar di Indonesia sudah memiliki smartphone? Inilah salah satu hal yang menjadi persoalan di tengah masyarakat. Masih banyak pelajar di Indonesia yang belum memiliki smartphone, di karenakan kondisi ekonomi keluarganya kurang mampu sehingga mereka kesulitan untuk mengikuti pembelajaran, akibatnya mereka tertinggal pelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaan PJJ ini tentu saja memerlukan paket data dan juga jaringan internet yang baik. Banyak dan pelajar Indonesia yang tinggal di daerah yang jaringannya kurang memadai, misalnya pelajar negeri. Hal ini tentu saja menimbulkan kontra di tengah masyarakat, karena dengan sulitnya mendapat jaringan internet yang baik, membuat kegiatan belajar mengajar terganggu. Belum lagi para orang tua yang harus membelikan anaknya paket data untuk mengikuti PJJ, tentu saja hal tersebut sangat membebani bagi mereka yang memiliki kondisi ekonomi di kalangan bawah.

Selain banyaknya kontra yang terjadi di tengah masyarakat terkait pelaksanaan PJJ ini, ada juga masyarakat yang pro atau setuju dengan kebijakan PJJ dan pemerintah. Mereka beranggapan bahwa diadakannya PJJ ini, tentu saja diharapkan bisa meminimalisir penularan Covid-19 di Indonesia. Masyarakat yang beranggapan seperti itu, adalah mereka yang peduli dan mengerti akan wabah Covid-19 ini.

Dengan adanya pro dan kontra di tengah masyarakat terkait pelaksanaan PJJ ini, diharapkan solusi dari pemerintah untuk menangani pro dan kontra tersebut. Seperti dengan diberikannya bantuan smartphone gratis bagi mereka yang memiliki kondisi ekonomi kurang mampu dan bantuan paket data bagi siswa maupun pengajar. Selain itu, diharapkan pemerintah bisa memperbaiki jaringan internet di daerah-daerah yang sulit untuk mendapatkan jaringan internet yang stabil, supaya kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar meskipun harus melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pemerintah juga harus bisa memberikan pengemaran terkait diadakannya PJJ ini, supaya banyak orang mengerti PJJ adalah jalan untuk memutus penyebaran Covid-19. Agar bangsa ini segera bebas dari pandemi dan pendidikan tetap bisa dijalankan untuk menjamin generasi penerus bangsa yang cerdas dan berpendidikan.



**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 6

Nama	Erlita Febriana
Nomor Presensi	6
Kelas	XII IPA 4

1. Covid 19
2. Pendahuluan paragraf 1  
isi paragraf 2,3,4  
kesimpulan paragraf 5.
3. Wabah Covid 19 yang menyerang dunia mengakibatkan diberlakukannya kebijakan social distancing
4. Sekolah daring memiliki dampak baik dan buruk untuk siswa
5. Wabah covid-19 yang menyerang dunia dan berdampak pada pendidikan sehingga pembelajaran dilakukan secara daring/online. Namun, hal itu terdapat dampak baik dan buruk terhadap siswa sehingga Harapan kepada pemerintah agar mampu memberikan solusi yang bijak untuk pendidikan

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 6

Nama	Erlita Febriana
Nomor Presensi	6
Kelas	XII IPA 4

## Dampak Wabah Covid-19 bagi Pendidikan

Penularan covid 19 sedang marak terjadi,covid 19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia virus ini sangat mudah menular dapat melalui sentuhan atau udara. Virus yang menyerang Indonesia 2 tahun sampa sekarang. Adanya covid 19 pemerintah memberikan aturan-aturan agar dapat memutus rantai penularan covid,akan tetapi aturan ini berdampak buruk di berbagai bidang seperti bidang ekonomi,pertanian dan lain sebagainya.

Dampak covid bagi pendidikan. Adanya covid 19 sekolah di tutup selama kurang lebih 2 tahun dan pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Atuan ini ditetapkan oleh pemerintah untuk semua pelajar di Indonesia agar dapat memutus rantai persebaran covid. Siswa belajar daring menggunakan Handphone atau komputer. Banyak kendala saat pembelajaran dari seperti,susa sinyal,hp rusak dan tidak mempunya kuota internet. Oleh karena itu,pemerintah harus menemukan solusi yang bijak untuk masalah pendidikan dan wabah yang ada. Agar lebih rajin mengikuti pembelajaran secara daring atau online. Dan kita sebagai warga negara harus tetap senantiasa mematuhi protokol kesehatan dan mengikuti kebijakan pemerintah yang sudah diterapkan agar wabah covid 19 ini cepat selesai dan keadaan kembali normal seperti dulu sebelum adanya covid-19.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 7

Nama	Farid Isha M
Nomor Presensi	7
Kelas	Xii ipa 4

1. Covid
2. struktur

Pendahuluan terdapat pada paragraf 1,

isi terdapat pada paragraf 2,3,4

kesimpulan terdapat pada paragraf 5.

3. Dunia yang sedang dilanda Covid-19 dan upaya memutus rantai penyebaran virus
4. Adanya aturan sekolah secara daring, namun sekolah daring ini memiliki dampak baik dan buruk untuk siswa
5. Dunia yang sedang dilanda Covid-19 dan upaya memutus rantai penyebaran virus dengan adanya aturan sekolah secara daring. Namun sekolah daring ini memiliki dampak baik dan buruk sehingga saran bagi pemerintah agar memberi kebijakan baru yang tidak memberatkan salah satu pihak.

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 7

Nama	Farid Isha M
Nomor Presensi	7
Kelas	Xii ipa 4

#### Suka Duka Siswa Belajar Daring

Semua tentunya sudah tidak asing dengan adanya Covid-19 atau yang biasa disebut Corona. Virus yang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia ini belum juga terlihat ujung tanduknya. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah bersama dengan masyarakat untuk menekan penyebaran Covid-19 ini mulai dari anjuran sosial distancing, menetapkan lockdown di beberapa daerah padat, penutupan fasilitas-fasilitas umum yang menimbulkan kerumunan, dan lain sebagainya. Dampak yang timbul setelah adanya upaya tersebut dirasakan oleh berbagai bidang, salah satunya dibidang pendidikan.

Dampak yang dirasakan di bidang pendidikan mulai dari ditetapkannya beberapa aturan seperti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), ditiadakannya Ujian Nasional (UN), dan lain sebagainya. Pembelajaran jarak jauh atau secara daring yang mengharuskan siswa memiliki smartphone, layanan internet, maupun laptop atau komputer. Berbagai dampak yang timbul tentunya menimbulkan suka dan duka bagi siswa. Kebanyakan siswa senang dengan adanya PJJ ini karena, mereka bisa bersantai-santai dalam melaksanakan pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas sekolah, tetapi ada juga yang tidak suka dengan hal tersebut karena akan memberikan rasa bermalas-malasan dan tidak disiplin. Ada beribu-ribu alasan bagi siswa yang tidak disiplin dalam PJJ ini yang hal tersebut tentu saja tidak baik, karena jika dibiarkan siswa akan terus-menerus melakukan hal yang sama di masa yang akan datang. Menurunnya sikap moral siswa juga menjadi dampak buruk adanya PJJ ini, disamping kurangnya guru dapat berinteraksi dengan siswa juga kurang pengawasan dan didikan dari orang tua di rumah yang mengakibatkan siswa kurang dalam hal etikanya.

Adanya keterbatasan juga sering menimbulkan duka bagi siswa dan wali murid, mulai dari tidak adanya biaya untuk membeli smartphone ataupun paket internet, tidak adanya jaringan internet, belum lagi jika adanya pekerjaan rumah yang harus dibantu. Tentunya tidak hanya siswa yang kesulitan akan hal tersebut akan tetapi juga bagi para orang tua siswa yang harus lebih kerja keras dalam mencari nafkah untuk kebutuhan anaknya, belum lagi banyak orang tua yang kena PHK dari tempat kerja akibat dari pandemi ini. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 banyak menimbulkan dampak baik dan buruk bagi beberapa bidang khususnya bidang pendidikan. Adanya aturan yang mengharuskan siswa melakukan pembelajaran secara daring tersebut membuat suka dan duka dikalangan siswa dan perlu adanya upaya yang lebih matang dari pemerintah yang tidak

memberatkan salah satu pihak, sehingga semua dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran siswa juga semakin efektif. Memutus penyebaran Covid-19 ini sangatlah penting dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, namun perlu adanya pembelajaran yang baik dan efektif agar terciptanya generasi penerus bangsa yang baik.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 8

Nama	Ferousah Muzaka
Nomor Presensi	8
Kelas	Xii ipa 4

1. Covid 19
2. Pendahuluan paragraf 1,  
isi paragraf 2,3,4  
kesimpulan paragraf 5.
3. Dunia dilanda wabah Covid-19 sehingga muncul adanya aturan social distancing dan sekolah secara daring
4. Dampak baik adanya sekolah daring dan dampak buruk sekolah daring
5. Dunia dilanda wabah Covid-19 sehingga muncul adanya aturan social distancing dan sekolah secara daring memiliki Dampak baik dan dampak buruk sehingga diharapkan pemerintah mempermudah kegiatan belajar mengajar secara daring

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 8

Nama	Ferousah Muzaka
Nomor Presensi	8
Kelas	Xii ipa 4

**"Pendidikan Dimasa Pandemi"**

Tentu kita tidak asing lagi dengan kata virus Covid-19. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyebaran virus covid-19 dapat terjadi pada seseorang yang terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Belakangan ini wabah virus Covid melanda dunia. Indonesia termasuk negara di dunia yang terancam wabah ini. Virus Covid-19 sangat mematikan, ada sekitar 5.77jt kasus dan 150rb korban meninggal di Indonesia karena virus covid-19

Karena adanya penyebaran virus covid-19 maka pemerintah melakukan kebijakan baru yaitu sekolah dilakukam secara daring. Siswa yang biasanya bersekolah di lingkungan sekolah dan keluar rumah, kini hanya bisa bersekolah dirumah masing-masing. Selain sekolah, tempat tempat umum yang biasanya ramai juga ditutup termasuk kantor dan pasar. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penularan covid-19. Dampak baik yang muncul karena wabah ini adalah terputusnya rantai penularan covid. Selain itu banyam hal dilakukan secara online yang tentu mempermudah kegiatan sehari hari. Misalnya kita bisa memesan makanan melalui aplikasi online sehingga tidak perlu keluar rumah dan kita bisa memanfaatkan aplikasi zoom meeting sebagai sarana untuk rapat online, sekolah online, dan lain lain.

Dibalik dampak baik itu terdapat dampak buruknya juga. Anak-anak TK dan sekolah dasar menjadi beban tambahan bagi ibunya dirumah, karena sebagian dari mereka tidak dapat memahami materi dengan sendirinya. Mereka merasa butuh pengawasan dan bimbingan dari ibunya. Oleh karena itu, ibu dirumah menjadi kuwalahan karena harus ikut belajar demi mengajari anaknya. Selain itu dampak buruh yang muncul adalah tidak efektifnya murid yang belajar dirumah, belajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting, seorang murid menjadi lebih fokus dalam belajar dan memiliki kehidupan sosial yang baik dengan bertemu teman, dan guru disekolah.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, menjadikan kegiatan ini kurang efektif. Oleh karena itu, alangkah lebih baiknya jika pemerintah melakukan kebijakan baru agar siswa yang bersekolah secara daring mendapatkan keringanan yang mempermudah kegiatan belajar mengajar secara daring.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 9

Nama	Hana Haruka
Nomor Presensi	10
Kelas	Xii ipa 4

1. sekolah
2. Pendahuluan paragraf 1  
isi paragraf 2,3,4  
kesimpulan paragraf 5
3. Dampak adanya covid 19 dan upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penularan covid 19
4. Berbagai dampak yang disebabkan oleh Sekolah daring
5. Dengan adanya covid 19 yang melanda dunia, pemerintah memberikan kebijakan sekolah online untuk memutus rantai penularan, namun memiliki dampak baik dan buruk bagi pendidikan. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam memberikan kebijakan



**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 9

Nama	Hana Haruka
Nomor Presensi	10
Kelas	Xii ipa 4

Tentang Pandemi dan Pendidikan

..... Seperti yang kita ketahui, wabah Covid-19 masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai sekarang, bahkan telah terdapat berbagai varian-varian baru. Wabah Covid-19 mempengaruhi kesenjangan pendidikan di Indonesia. Wabah ini mengakibatkan Pemerintah harus memperkenalkan dan melaksanakan kebijakan belajar dari rumah menggunakan media online atau sering disebut dengan PJJ. Kebijakan belajar dari rumah diserapkan pada pertengahan Maret 2020. Saat ini dunia sedang menghadapi masalah besar dalam semua aktivitas seperti di sekolah, bekerja maupun aktivitas lainnya. Wabah Covid-19 membuat pola pendidikan di Indonesia berubah. Semula proses belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka tetapi kini harus menggunakan bantuan teknologi. Dengan adanya aturan belajar dari rumah, memiliki dampak cukup baik bagi siswa. Wabah Covid-19 ini telah memberikan gambaran atas keberlanjutan dunia pendidikan di masa depan yang menggunakan bantuan teknologi. Selain itu adanya kebijakan ini dapat membantu memutus rantai penularan Covid-19. Selain dampak baik ada juga dampak kurang baik bagi para siswa seperti timbulnya rasa malas untuk sekolah sehingga ketika mengikuti pembelajaran di rumah ini masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Bahkan tidak sedikit siswa yang sering bertengkar dengan orang tuanya karena sang anak yang sering bermalas-malasan. Tidak hanya itu, banyak siswa merasa kesulitan ketika mengikuti aturan belajar di rumah dikarenakan jaringan yang kurang stabil dan terdapat beberapa siswa yang tidak mempunyai HP, sehingga siswa sering ketinggalan dalam mengikuti pembelajaran di rumah. Dengan adanya dampak baik dan dampak kurang baik dari adanya aturan belajar di rumah (PJJ) dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk memberikan kebijakan baru yang kiranya tidak memberatkan siswa, sehingga segala sesuatu yang menghambat pembangunan pendidikan dapat diatasi. Semua aturan pemerintah untuk mencegah penularan virus Covid-19 memang penting, namun pendidikan juga tidak kalah penting untuk membentuk generasi muda penerus bangsa yang unggul di masa depan.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 10

Nama	IIB ZULFA AZIZAH
Nomor Presensi	11
Kelas	XII IPA 4

1. pendidikan
2. paragraf 1 pendahuluan  
paragraf 2,3,4 isi  
paragraf 5 kesimpulan.
3. Aturan aturan baru dari pemerintah untuk memutus rantai penularan covid 19
4. Dampak dan kendala yang dialami selama pembelajaran secara online atau daring.
5. Aturan aturan baru dari pemerintah untuk memutus rantai penularan covid 19 Pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Dampak dan kendala yang dialami selama pembelajaran secara online atau daring sehingga Pemerintah harus seimbang Dalam mengatasi konflik dan masalah pendidikan di masa pandemi ini

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 10

Nama	IIB ZULFA AZIZAH
Nomor Presensi	11
Kelas	XII IPA 4

## Pengembangan ide pokok

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Virus ini sangat mudah menular dapat melalui sentuhan atau kontak fisik dengan penderita. Atau juga melalui udara. Wabah ini sudah 2 tahun lebih menyebar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dampak dari virus ini juga dirasakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lainnya pemerintah banyak mengeluarkan aturan aturan baru untuk memutus rantai penularan covid 19 ini.

Dampak yang menonjol dari wabah ini yaitu di bidang pendidikan. Pembelajaran pada masa Pendem ini diubah ke dalam sistem online atau daring. Aturan ini diwajibkan para siswa untuk sekolah di rumah menggunakan handphone atau komputer. Banyak kendala yang dialami selama PJJ ini, mulai dari kendala sinyal dan perangkat yang kurang memadai. Selain itu, sekolah di rumah juga menyebabkan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran dan juga sering menunda mengerjakan tugas.

Wabah ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan juga anak-anak sekolah. pemerintah harus cepat menangani virus ini agar angka kasus covid di Indonesia tidak semakin tinggi. Selain itu, pemerintah juga harus menerapkan sistem pembelajaran yang intensif siswa di masa pandemi ini. Walau dengan berbagai keterbatasan setidaknya para siswa juga harus mendapat pembelajaran yang lebih baik.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 11

Nama	KHAMILATUNNISA
Nomor Presensi	12
Kelas	Xii ipa 4

1. Covid 19
2. Pendahuluan paragraf 1, isi paragraf 2,3,4, kesimpulan paragraf 5.
3. Covid 19 yang terjadi di Indonesia mengakibatkan diberlakukannya kebijakan social distancing
4. Dampak baik dan buruk diberlakukannya kebijakan sekolah online
5. Dengan adanya covid mengakibatkan diberlakukannya sosial distancing deiberbagai wilayah serta diberlakukannya pembelajaran daring yang ternyata memiliki dampak baik dan buruk bagi siswa. sehingga pemerintah diminta untuk lebih bijak lagi dalam memberi aturan

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 11

Nama	KHAMILATUNNISA
Nomor Presensi	12
Kelas	Xii ipa 4

#### Pendidikan Dimasa Pandemi

Saat ini dunia sedang mengalami pandemi Covid -19 atau disebut juga corona telah menyebar di berbagai belahan dunia, tidak hanya itu Indonesia juga mengalami hal tersebut. Virus Corona, pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Virus Corona ini sangat cepat bermutasi, sehingga penyebarannya juga sangat cepat. Segala upaya telah dilakukan pemerintah untuk menekan terjadinya penularan wabah, mulai dari social distancing, memakai masker, penutupan kantor dan perkantoran hingga kebijakan sistem lockdown yang mana masyarakat tidak boleh keluar rumah, kegiatan belajar dan perkantoran dilakukan secara daring di rumah.

Adanya Corona ini, aturan sekolah dilakukan secara daring dengan dikeluarkannya surat edaran dari Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 mengenai ujian nasional ditiadakan dan para siswa diharuskan mengikuti pembelajaran daring. Aturan ini tidak hanya dilakukan di daerah kota tetapi juga dilaksanakan di daerah-daerah terpencil. Semua ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

Selain berdampak baik untuk memutus rantai penularan covid, hari juga berdampak kurang baik bagi para siswa, proses pembelajaran secara daring ini menuai polemik di berbagai kalangan. Terutama di kalangan peserta didik dan orang tua peserta didik. Di kalangan peserta didik daring menyebabkan siswa menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan melalui zoom atau google meet mereka sering tidak open camera bahkan tertidur. Tidak hanya itu, siswa harus memiliki kuota yang cukup dan sinyal yang kuat untuk mengikuti pembelajaran secara daring, siswa juga akan merasa kurang paham jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Orang tua juga mengeluh karena sering bingung ketika membantu mengerjakan tugas dikarenakan tidak semua ibu memiliki pengalaman belajar yang tinggi. Selain itu, tidak semua orang tua mampu membelikan internet.

Dalam hal ini, kebijakan pemerintah dalam pembelajaran daring ini, bukanlah sebuah pilihan. Melainkan, keharusan setiap sekolah yang sudah dijelaskan di atas. Untuk itu sudah seharusnya pemerintah memberikan fasilitas serta agar pelajaran cara ini dapat memberikan semangat bagi siswanya. Karena dengan adanya kebijakan pemerintah para siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 12

Nama	Khunatun muyasaroh
Nomor Presensi	13
Kelas	Xii ipa 4

1. covid
2. Pendahuluan paragraf 1,  
isi paragraf 2,3,4,  
kesimpulan paragraf 5.
3. Di dunia sedang dilanda wabah covid, begitupun Indonesia, Covid ini mengakibatkan diberlakukannya kebijakan social distancing
4. Berbagai dampak yang ditimbulkan oleh sekolah daring yaitu dampak baik buruk
5. Pemerintah diharapkan untuk tegas dalam memberikan kebijakan yang baik untuk pendidikan.

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 12

Nama	Khunatun muyasaroh
Nomor Presensi	13
Kelas	Xii ipa 4

**PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM MASA PANDEMI**

Dunia akhir-akhir ini digemparkan dengan wabah covid-19 yang sangat cepat menyebar ke seluruh perjuru. Begitu juga di Indonesia. Berjuta-juta orang menjadi korban keganasan covid-19. Banyak juga yang sudah meninggal dunia karena terpapar virus covid-19. Karena virus ini penyebarannya sangat cepat, pemerintah mengambil keputusan untuk lockdown sementara waktu. Tetapi karena manusia harus tetap menjalani kehidupan maka saat ini situasi sudah berjalan semestinya dengan menetapkan aturan social distancing.

Sedangkan sekolah masih menetapkan pembelajaran secara daring. Adanya aturan sekolah secara daring apakah baik bagi siswa? Tergantung juga sih dengan siswanya sendiri.

Jika siswa dapat memanfaatkan situasi ini, dampaknya siswa bisa menjadi baik, karena apapun bisa ditanyakan pada Handphone. Beda jika bertanya langsung pada guru yang masih malu ataupun juga takut. Video pembelajaranpun bisa diutar berulang sampai paham. Tetapi banyak juga siswa menjadi menyepikan tugas dan malas untuk belajar. Karena lebih mementingkan bermain game atau sosial media ketimbang membuka materi pelajaran. Untuk menghindari ini, mungkin orang tua bisa menemani anak untuk belajar di rumah. Selain itu jaringan internet sangat mempengaruhi pembelajaran secara daring. Apalagi untuk siswa yang tinggal di pedesaan yang sinyalnya susah.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring menjadikan kegiatan ini kurang efektif. Oleh karena itu sebaiknya pemerintah lebih bijaksana dalam mencari dan menanggulangi masalah ini, agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana secara lancar dan tidak memberatkan siswa. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan dapat melahirkan siswa-siswi yang berprestasi.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 13

Nama	Lia metta selani
Nomor Presensi	14
Kelas	XII ipa 4

1. Pendidikan
2. Pendahuluan paragraf 1, isi paragraf 2,3,4  
kesimpulan paragraf 5
3. Wabah covid melanda di Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan aturan baru
4. Dampak baik dan buruk akibat pembelajaran daring yang digunakan untuk memutus rantai penularan virus
5. Dengan adanya aturan sekolah daring dalam menangani covid 19 , tidak hanya terdapat dampak baik saja tetapi terdapat berbagai macam dampak buruk. Salah satunya adalah malas dalam belajar. Hal ini menjadi suatu permasalahan dalam bidang pendidikan dikala covid 19.



**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 13

Nama	Lia metta selani
Nomor Presensi	14
Kelas	XII ipa 4

Menyerah atau Lawan?

Koronavirus atau lebih dikenal dengan virus corona adalah sekumpulan virus yang menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia. Pada manusia, koronavirus menyebabkan infeksi saluran pernafasan. Seperti yang kita ketahui, 2 tahun terakhir wabah corona melanda dunia juga Indonesia. Wabah yang diketahui berasal dari China masuk ke negara kita karena adanya turis juga para pelancong. Koronavirus membawa dampak yang sangat berat, usaha tutup, PHK yang meningkat tajam, juga banyaknya pengangguran. Tak hanya itu, dunia pendidikan Indonesia juga terkena dampaknya.

Dunia Pendidikan Indonesia merupakan salah satu dari banyaknya bidang yang terkena dampak Pembelajaran yang semula berlangsung di kelas terpaksa harus berhenti. Likur 2 minggu seakan menjadi mimpi buruk bagi banyak pelajar di Indonesia. Pembelajaran yang kemudian berlangsung secara online atau menggunakan internet membuat sebagian besar siswa merasa gelisah. Bagaimana tidak tugas yang terus berdatangan juga tuntutan para siswa untuk membantu orang tuasangat membebani. Tidak hanya itu, beberapa siswa yang memiliki ekonomi rendah bahkan terancam tidak bisa mengikuti pembelajaran secara online dikarenakan tidak mempunyai gawai atau smartphone.

Selain itu, penggunaan smartphone yang berlebihan juga bermanfaat buruk bagi kesehatan. Seperti mata cepat lelah, mata merah, juga siswa lebih malas untuk beranjak dari tempat tidur. Penggunaan smartphone tanpa dampingan orang tua juga berbahaya bagi anak itu sendiri, karena anak bisa mengakses semua yg ada di smartpone.

Oleh karena itu, pemerintah harus segera cepat-cepat mencari solusi untuk masalah pendidikan juga wabah corona yang ada. Kita sebagai masyarakat juga harus menaati protokol kesehatan seperti memakai masker, jaga jarak dan selalu mencuci tangan dengan sabun.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 14

Nama	Muhammad Farkhan
Nomor Presensi	16
Kelas	XII IPA 4

1. Covid
2. Pendahuluan paragraf 1,  
isi paragraf 2,3,4  
kesimpulan paragraf 5.
3. Karena wabah Covid 19 melanda dunia.akhirnya pemerintah memberlakukan aturan social distancing dan pembelajaran daring untuk memutus rantai penularan covid
4. Pembelajaran daring untuk memutus rantai penularan memberikan dampak baik dan buruk
5. Sistem pendidikan di masa pandemi diubah menjadi pembelajaran daring, yang memiliki dampak baik dan buruk bagi siswa. banyak sekali dampak buruk yang diperoleh seperti siswa malas belajar, lebih banyak game dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan pemerintah dapat meninjau kembali hal tersebut

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 14

Nama	Muhammad Farkhan
Nomor Presensi	16
Kelas	XII IPA 4

Pendidikan terancam oleh Covid 19

Di masa pandemi ini sangatlah banyak yang dirugikan. Tak hanya banyaknya tingkat kematian setiap harinya, warga juga kesusahan dalam perekonomian. Namun, yang lebih miris lagi adalah pendidikan dimasa pendemi ini sangatlah menjadi bayang bayang permasalahan serius yang menghantui pemerintah untuk segera diatasi.

Dengan adanya virus Covid ini pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam kebijakan untuk masyarakat, salah satunya adalah kebijakan social distancing. Oleh karena itu, pendidikan pun ikut berdampak mengikuti aturan social distancing dengan diadakannya sistem online.

Memang Sangatlah mendadak aturan ini dikeluarkan, sehingga baik guru maupun siswa masih belum terbiasa dalam menjalani pembelajaran ini.

Pembelajaran daring memiliki dampak baik bagi masyarakat yaitu sebagai salah satu cara untuk memutus rantai penularan virus, tetapi juga memilikinya berbagai macam dampak buruk bagi siswa.

Dapat dilihat Sekarang banyak sekali siswa yang lebih memilih game ketimbang belajar bahkan tidak berkenan mengikuti pembelajaran. Hal ini justru akan mencetak generasi muda yang mengalami kemunduran, banyak siswa yang kurang paham dengan materi pembelajaran, banyak siswa yang kurang beretika, dan banyak siswa yang lebih malas dalam melakukan kegiatan apapun termasuk kegiatan belajar mengajar.

Pemerintah perlu berpikir ulang untuk mengatasi masalah ini agar generasi penerus bangsa saat ini tidak mengalami kemunduran.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 15

Nama	Muslimah dwi N
Nomor Presensi	17
Kelas	XII IPA 4

1. Kesehatan
2. Pendahuluan pada paragraf 1, isi pada paragraf 2,3,4, kesimpulan pada paragraf 5
3. Dunia sedang dilanda wabah covid 19, sehingga pemerintah membuat berbagai kebijakan
4. Dampak baik dan buruk pada pemberlakuan sekolah daring
5. Corona berpengaruh pada kegiatan sekolah, sehingga diberlakukannya sekolah daring yang mengakibatkan dampak baik maupun buruk bagi siswa. siswa memiliki banyak kendala dalam mengikuti sekolah daring, sehingga pemerintah minta untuk lebih memikirkan solusi yang lebih baik

LEMBAR JAWAB SISWA
--------------------

Nomor 15

LEMBAR JAWAB SISWA
--------------------

Nama	Muslimah Dwi N.
Nomor Presensi	17
Kelas	XII MIPA 4

Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa.

Sejak tahun 2019 akhir dunia ini dilanda wabah penyakit yang kita kenal dengan Covid-19. Salah satunya adalah negara Indonesia. Sejak awal 2020, Indonesia dilanda wabah penyakit tersebut yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan terbesar. Akibat permasalahan tersebut banyak dampak yang dirasakan oleh rakyat Indonesia, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Sejak adanya wabah Covid-19, pemerintah memutuskan agar pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi penularan Covid-19. Selain berdampak baik untuk mengurangi penularan Covid-19, pembelajaran daring juga berdampak buruk bagi siswa. Salah satu dampaknya adalah siswa tidak paham dengan materi yang guru berikan. Dengan adanya dampak tersebut siswa jadi banyak tertinggal pelajaran. Sehingga siswa kesulitan untuk mengerjakan tugas, ketika akan diadakan penilaian harian siswa kebanyakan mengandalkan google daripada belajar.

Dengan demikian, seharusnya dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk memberikan kebijakan baru yang sekiranya tidak membahayakan rakyat Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan. Agar pembelajaran dapat dilaksanakan seperti semula dan memudahkan siswa untuk memahami materi.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 16

Nama	Musri Azima
Nomor Presensi	18
Kelas	XII IPA 4

1. Covid 19
2. struktur
  - Pendahuluan terdapat pada paragraf 1,
  - isi terdapat pada paragraf 2,3,4
  - kesimpulan terdapat pada paragraf 5.
3. Berbagai upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid 19
4. Dmpak yang ditimbulkan dari adanya pembelajaran daring, baik positif maupun negatif
5. covid 19 yang melanda dunia, sehingga dikeluarkannya aturan sekolah daring. Namun, hal tersebut memberikan dampak baik maupun buruk kepada siswa, sehingga pemerintah diharaap untuk lebih bijak dalam memberikan kebijakan

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 16

Nama	Musri Azima Hadyani
Nomor Presensi	18
Kelas	XII IPA 4

Pembelajaran dimasa pandemi

Dimasa pandemi seperti ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memutuskan rantai penyebaran covid 19. Berbagai upaya tersebut salah satunya adalah membuat kebijakan untuk beberapa sekolah untuk melakukan sekolah daring. Pembelajaran secara daring ini menimbulkan beberapa dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positifnya adalah berkurangnya penyebaran virus, karena di saat pembelajaran daring ini siswa diimbau untuk berkerumunan.

Namun, pembelajaran daring juga berdampak negatif bagi guru maupun siswa, beberapa guru akan kesulitan untuk menyampaikan materi kepada muridnya karena

tidak bertatap langsung, guru juga akan kesulitan untuk mengontrol maupun memantau perkembangan belajar siswa. Dampak bagi siswa mereka akan sulit untuk menerima materi dari guru karena belum terbiasa belajar secara online, siswa juga akan mudah bosan dengan pembelajaran secara daring karena tidak ada teman untuk belajar dan mereka akan memilih untuk melakukan kegiatan lainnya. Banyak juga siswa yang tidak mengikuti pembelajaran secara daring tetapi memilih bermain dan mencari kesibukannya sendiri. Pembelajaran secara daring tentunya ada hambatan seperti siswa tidak mempunyai akses kuota yang memadai untuk melakukan pembelajaran ini.

Dilihat dari beberapa dampak tersebut seharusnya ada beberapa pertimbangan maupun peraturan dari pemerintah untuk menangani masalah tersebut agar bisa memudahkan baik siswa maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring ini seperti memberikan bantuan kuota untuk murid. Bukan hanya pemerintah guru juga seharusnya meningkatkan kualitas pemberian materi dengan mengembangkan beberapa aplikasi, maupun video dengan animasi animasi agar siswa tidak mudah bosan.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 17

Nama	Nadia nirmala sari
Nomor Presensi	19
Kelas	XII ipa 4

1. Pendidikan
2. Struktur  
Pendahuluan 1  
Isi 2,3,4  
Kesimpulan 5
3. Wabah covid yang sedang melanda dunia dan diberlakukannya kebijakan social distancing agar memutus rantai penularan
4. Dampak virus corona dalam bidang pendidikan di Indonesia
5. Dampak virus corona dalam bidang pendidikan di Indonesia. Sekolah daring kurang efektif dilaksanakan, menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan siswa yang tinggal didaerah pelosok pun kesusahan akibat sinyal yang tidak stabil.



**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 17

Nama	Nadia nirmala sari
Nomor Presensi	19
Kelas	XII ipa 4

## Pendidikan Dimasa Pandemi

Saat ini dunia sedang digegerkan dengan adanya wabah Covid-19 atau yang sering disebut dengan virus Corona. Virus Corona berasal dari Cina dan menyebar hingga ke negara negara lain termasuk Indonesia. Segala upaya dari pemerintah telah dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Corona ini, mulai dari sosial distancing, memakai masker, hingga pada saat kasus Covid ini meningkat diadakan lockdown dimana masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah dan sementara transportasi, kegiatan perkantoran, sekolah maupun ibadah dinonaktifkan. Kegiatan perkantoran dilakukan secara WFH atau Work From Home dan kegiatan sekolah dilakukan secara daring yang mewajibkan siswanya belajar dari rumah.

Kegiatan belajar mengajar secara daring sudah dilakukan selama kurang lebih 2 tahun di Indonesia. Tetapi kegiatan belajar mengajar secara daring ini dinilai kurang efektif, karena menyebabkan siswa menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan melalui google meet atau zoom. Selain itu siswa harus memiliki kuota yang cukup dan sinyal yang kuat untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Siswa yang tinggal di pelosok akan merasa kesulitan karena sinyal yang sulit di jangkau, siswa juga akan merasa kurang paham jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Kegiatan pembelajaran secara daring akan mengurangi penyebaran Virus Corona akan tetapi banyak pula dampak pembelajaran secara daring seperti yang sudah disebutkan diatas. Untuk itu seharusnya dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah agar pembelajaran tetap dapat dilakukan di sekolah dan tidak memberatkan siswa maupun guru. Siswa pun sudah melaksanakan vaksin jadi diharapkan pendidikan di Indonesia dapat berjalan seperti semula dan tidak menyebarkan virus corona. Semoga pandemi cepat berlalu agar semua dapat berjalan normal.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 18

Nama	Nadia triacela
Nomor Presensi	20
Kelas	Xii ipa 4

1. pendidikan
2. Pendahuluan paragraf 1, isi paragraf 2,3,4, dan kesimpulan di paragraf 5.
3. Dunia yang dilanda wabah covid 19 dan pendidikan yang terkena dampak sekolah online
4. Berbagai dampak baik maupun buruk dari adanya covid
5. Pemerintah diminta untuk lebih tegas dalam memberikan kebijakan agar pendidikan tetap berjalan baik

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 18

Nama	Nadia Tri Achela
Nomor Presensi	20
Kelas	XII IPA 4

**Wabah Covid-19 Membawa Dampak Buruk di Dunia Pendidikan**

Penularan covid-19 sedang marak ter jadi, diantaranya adalah batuk, pilek, dan sakit kepala. Ada juga yang merasa mual, bahkan sesak nafas. Sebenarnya itu penyakit yang umum ter jadi dikarenakan cuaca yang sering hujan. Penyakit ini dapat menular sehingga pemerintah melakukan kebijakan supaya selalu mematuhi prokes dan men jaga jarak serta mencuci tangan. Adanya pemberlakuan seperti ini, masih banyak orang yang melanggar kebijakan tersebut, maka penularan covid-19 semakin meningkat. Hal tersebut tidak boleh ter jadi secara terus menerus, karena dapat menggagu aktivitas manusia sebelumnya.

Akibat dari penularan ini, membawa dampak buruk di dunia pendidikan. Banyak sekolah yang diliburkan sehingga siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara online atau daring. Tetapi adanya sekolah online, siswa men jadi malas untuk belaj ar bahkan tidak menger jakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa merasa senang karena diberi libur panjang, namun sangat disayangkan karena yang tadinya rajin men jadi pemalas atau bodoh. Tidak hanya itu, pendidikan karakter sekarang ini banyak terabaikan. Banyak siswa sekarang tidak memiliki sopan santun, bahkan kepada orang yang lebih tuapun dapat melawan.

Namun, dibalik sisi negatif terdapat sisi positifnya yaitu pembelajaran daring, seakan-akan menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam

 Edit dengan WPS Office

berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemi ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, sebagai siswa kita dianjurkan untuk selalu mengikuti pembelajaran secara online dengan penuh semangat. Memanfaatkan internet dengan hal hal positif dan dapat menggunakan sosial media yang lebih bermanfaat supaya kita bisa memiliki wawasan yang lebih luas lagi dengan adanya pembelajaran secara online. Tidak hanya itu, siswa harus lebih giat lagi menggunakan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk belaj ar.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 19

Nama	Nasywa ayu
Nomor Presensi	21
Kelas	XII IPA 4

1. pendidikan
2. paragraf 1 pendahuluan,  
paragraf 2,3,dan 4 isi  
paragraf 5 kesimpulan.
3. Upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan covid
4. Berbagai dampak yang diterima akibat diberlakukannya pembelajaran daring
5. Wabah covid melanda seluruh dunia sehingga diberlakukan aturan sekolah online. hal itu tidak hanya memberikan dampak baik saja bagi siswa tetapi juga terdapat dampak buruknya.

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 19

Nama	Nasywa ayu
Nomor Presensi	21
Kelas	XII IPA 4

2022-

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>	
Nama	Nasywa Ayu Yulita
Nomor Presensi	21
Kelas	XII MIPA 4

Keadaan Pendidikan Dimasa Pandemi

Merambaknya Virus yang sedang melanda seluruh dunia Virus Covid-19, virus yang datang entah dari mana yang saat ini menjadi momok mengerikan yang harus kita hadapi. Banyak upaya yang sudah dilakukan dan dengan arahan dari pemerintah yang selalu kita laksanakan tetapi upaya apapun itu belum saja dapat memutus rantai penyebaran malah penyebaran semakin banyak. Upaya pemerintah dan anjuran memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, wajibnya melakukan vaksin untuk menjaga ketahanan tubuh, dan banyak hal lain.

Dampak yang terlihat jelas dihadapan kita adalah pada dunia Pendidikan di Indonesia sekarang. Pemerintah memerintahkan untuk seluruh sekolah di Indonesia melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring atau online, yang hal ini merupakan sesuatu yang masih tabu masih belum semua orang dapat menerima. Karena akses yang terbatas banyak membuat banyak pihak dirugikan, seperti murid yang kurang paham materi jika bapak/ibu guru hanya mengirim materi tanpa menerangkan secara langsung, banyak siswa yang tidak jujur saat mengerjakan tugas karena kurangnya pemahaman, orang tua yang merasa takut akan masa depan putra/putrinya akibat dari PJJ (Pelajaran Jarak Jauh), dan masih banyak hal lainnya.

Dari uraian diatas itu semua dapat dijadikan pelajaran bagi kita, pihak sekolah dan terkhusus untuk pemerintah. Kebijakan-kebijakan yang pemerintah bentan harus lebih besar dapat menguntungkan dunia pendidikan di Indonesia lebih memperluas akses dan sarana yang lebih memadai bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif meski pun tetap di rumah saja.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 20

Nama	Nida ariqoh M
Nomor Presensi	22
Kelas	Xii ipa 4

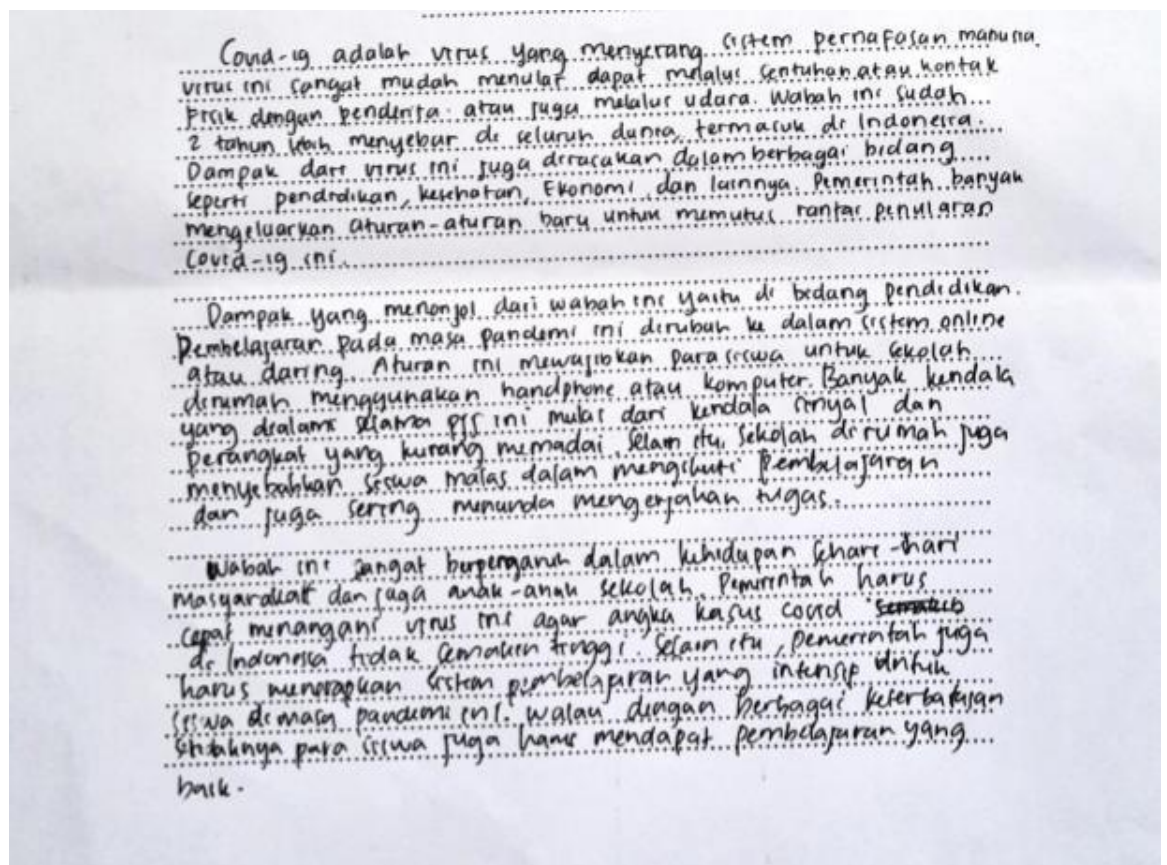
1. covid 19
2. Pendahuluan paragraf 1,  
isi paragraf 2,3,4  
kesimpulan paragraf 5.
3. Aturan aturan baru dari pemerintah untuk memutus rantai penularan covid 19
4. Dampak dan kendala yang dialami selama prmbrolajaran secara online atau daring
5. dalam menghadapi virus covid yang melanda dunia, pemerintah membrikan berbagai macam kebijakan terutama dalam bidang pendidikan. Namun, pemerintah diminta untuk memberikan kebijakan baru untuk pendidikan karena yang sebelumnya dirasa luring efektif

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 20

Nama	Nida ariqoh M
Nomor Presensi	22
Kelas	Xii ipa 4

Pendidikan dalam covid 19



**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 21

Nama	PUTRI RETNAWATI
Nomor Presensi	23
Kelas	XII IPA 4

1. covid 19
2. Pendahuluan di paragraf 1, isi di paragraf 2,3,4,kesimpulan di paragraf 5.
3. Dunia sedang dilanda covid 19 dan upaya pemerintah memutus rantai penularan virus
4. Dampak baik dan buruk sekolah secara daring
5. Pemerintah berupaya sebaik mungkin dalam menghadapi virus covid yang melanda dunia, dengan diberlakukannya aturan sekolah online. Namun, hal tersebut memiliki dampak baik dan buruknya bagi siswa.



<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 21

Nama	PUTRI RETNAWATI
Nomor Presensi	23
Kelas	Xii IPA 4

Suka Duka Siswa Saat Pandemi

Semua tentunya sudah tidak asing dengan adanya Covid-19 atau yang biasa disebut Corona. Virus yang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia ini belum juga terlihat ujung tanduknya. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah bersama dengan masyarakat untuk menekan penyebaran Covid-19 ini mulai dari anjuran sosial distancing, menetapkan lockdown di beberapa daerah padat, penutupan fasilitas-fasilitas umum yang menimbulkan kerumunan, dan lain sebagainya. Dampak yang timbul setelah adanya upaya tersebut dirasakan oleh berbagai bidang, salah satunya dibidang pendidikan.

Dampak yang dirasakan di bidang pendidikan mulai dari ditetapkannya beberapa aturan seperti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), ditiadakannya Ujian Nasional (UN), dan lain sebagainya. Pembelajaran jarak jauh atau secara daring yang mengharuskan siswa memiliki smartphone, layanan internet, maupun laptop atau komputer. Berbagai dampak yang timbul tentunya menimbulkan suka dan duka bagi siswa. Kebanyakan siswa senang dengan adanya PJJ ini karena, mereka bisa bersantai-santai dalam melaksanakan pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas sekolah, tetapi ada juga yang tidak suka dengan hal tersebut karena akan memberikan rasa bermalas-malasan dan tidak disiplin. Ada beribu-ribu alasan bagi siswa yang tidak disiplin dalam PJJ ini yang hal tersebut tentu saja tidak baik, karena jika dibiarkan siswa akan terus-menerus melakukan hal yang sama di masa yang akan datang. Menurunnya sikap moral siswa juga menjadi dampak buruk adanya PJJ ini, disamping kurangnya guru dapat berinteraksi dengan siswa juga kurang pengawasan dan didikan dari orang tua di rumah yang mengakibatkan siswa kurang dalam hal etikanya.

Adanya keterbatasan juga sering menimbulkan duka bagi siswa dan wali murid, mulai dari tidak adanya biaya untuk membeli smartphone ataupun paket internet, tidak adanya jaringan internet, belum lagi jika adanya pekerjaan rumah yang harus dibantu. Tentunya tidak hanya siswa yang kesulitan akan hal tersebut akan tetapi juga bagi para orang tua siswa yang harus lebih kerja keras dalam mencari nafkah untuk kebutuhan anaknya, belum lagi banyak orang tua yang kena PHK dari tempat kerja akibat dari pandemi ini. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 banyak menimbulkan dampak baik dan buruk bagi beberapa bidang khususnya bidang pendidikan. Adanya aturan yang mengharuskan siswa

melakukan pembelajaran secara daring tersebut membuat suka dan duka kalangan siswa dan perlu adanya upaya yang lebih matang dari pemerintah yang tidak memberatkan salah satu pihak, sehingga semua dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran siswa juga semakin efektif. Memutus penyebaran Covid-19 ini sangatlah penting dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, namun perlu adanya pembelajaran yang baik dan efektif agar terciptanya generasi penerus bangsa yang baik.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 22

Nama	RICO ERDI
Nomor Presensi	24
Kelas	Xii ipa 4

1. Covid
2. Pendahuluan paragraf 1, isi paragraf 2,3,4, kesimpulan paragraf 5
3. Awal mula munculnya covid 19 sehingga pemerintah memberlakukan aturan social distancing
4. Dampak pjj yang paling umum adalah siswa malas dan kendala masalah internet
5. Virus corona membuat dikeluarkannya aturan sekolah daring yang memiliki dampak baik dan buruk bagi siswa. pemerintah memberikan solusi yang baik dalam sistem pendidikan untuk memudahkan siswa belajar dengan baik dan memutus rantai penularan covid

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 22

Nama	RICO ERDI
Nomor Presensi	24
Kelas	Xii ipa 4

**Menyerah atau berjuang?**

Virus corona pertama kali muncul di Wuhan, salah satu kota di China. Simpang siur kabar soal sumber kemunculan virus ini, mulai dari makanan hingga hewan-hewan unggas. Hal ini dikarenakan belum adanya informasi jelas soal asal muasal kemunculan virus tersebut. Banyaknya orang yang terinfeksi virus corona mengakibatkan banyaknya negara yang melaksanakan lockdown terutama Indonesia.

Adanya virus corona yang semakin hari semakin merebak di kalangan masyarakat mengakibatkan pemerintah Indonesia memberlakukan sistem Pjj(Pembelajaran Jarak Jauh) untuk seluruh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Pemberlakuan sistem pjj memberikan beberapa dampak diantaranya yaitu malasnya anak anak dalam pembelajaran, gangguan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak baik motorik halus maupun kasar, intelektual dan emosional anak akan mengalami gangguan, anak juga akan mengalami tekanan psikososial, bahkan susahny jaringan internet di daerah-daerah tertentu.

Dengan berbagai macam dampak yang ditimbulkan dari adanya virus corona dan mengakibatkan pemerintah memberlakukan semua siswa harus belajar dari jarak jauh. Seharusnya pemerintah mencari solusi yang tepat dalam mengatasi wabah virus corona ini. Apakah pemerintah harus menyerah?. Berbagai solusi bisa penerintah terapkan diantaranya pembelajaran di sekolah dengan mendatangkan siswa 50% atau 1000% namun, dengan syarat harus dilaksanakan prokes yang ketat. Memang tidak mudah dalam menanggapi masa pandemi ini berbagai sektor dirugikan. Namun, kami para masyarakat mengharapkan kepada pemerintah untuk lebih mengkaji ulang tentang pemberlakuan sistem pjj ini.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 23

Nama	Sendi krisnowati
Nomor Presensi	25
Kelas	XII IPA 4

1. Kesehatan
2. Pendahuluan, isi , kesimpulan
3. Covid 19
4. Dampak baik sekolah daring
5. pemerintah diharap meninjau kembali kebijakan sekolah daring

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 23

Nama	Sendi krisnowati
Nomor Presensi	25
Kelas	XII IPA 4

Dampak Terjadinya Wabah Virus Corona Terhadap Sistem Pendidikan di Indonesia.

. Kita semua tahu virus covid 19 ini telah melanda dunia tidak terkecuali Indonesia

Penutup sementara sistem pembelajaran supaya menahan penyebaran virus covid 19 berdampak pada guru orang tua dan siswa.

Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh.

Untuk itu pemerintah Indonesia dimohon merencanakan. Mempersiapkan dan mengatasi covid 19 ini ,agar tidak menjadi kerugian dunia pendidikan dimasa depan

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 24

Nama	Sheila Puspita ningrum
Nomor Presensi	26
Kelas	XII IPA 4

1. Covid 19
2. struktur
  - Pendahuluan ada di paragraf 1
  - isi ada di paragraf 2,3,4,
  - kesimpulan ada di paragraf 5
3. Pemutusan rantai penularan covid 19 dengan cara social distancing dan pembelajaran daring diberlakukan
4. Dengan diberakukannya kebijakan pembelajaran online terdapat dampak baik dan buruk pada siswa
5. Corona melanda seluruh dunia sehingga diterapkan aturan pembelajaran daring diberbagai tempat. Namun, pemerintah diminta untuk memberikan kebijakan yang lebih baik dikarenakan kebijakan yang sebelumnya diberikan kurang maksimal

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 24

Nama	Sheila Puspita ningrum
Nomor Presensi	26
Kelas	XII IPA 4

Dilema Pendidikan dimasa covid

Pada saat ini, dunia sedang mengalami masalah besar. Berawal dari ~~ada~~ munculnya wabah yang disebabkan oleh virus, ~~pada awal~~ sejak Februari 2020 sampai saat ini covid-19 atau yang dikenal dengan corona menyebabkan hampir seluruh ~~at~~ aspek kehidupan mengalami perubahan.

Saat ini pemerintahan ~~tersebut~~ telah menganjurkan untuk memperketat protokol kesehatan & selalu mencuci tangan dan menjaga jarak. Pemerintahan pusat juga telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan, salah satunya dengan meliburkan aktivitas lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan rantai covid-19 agar tidak semakin menyebar.

Adanya arahan ~~seolah~~ pembelajaran daring atau online berdampak besar bagi siswa. ~~konsep~~ ~~tersebut~~ ~~adalah~~ ~~sebuah~~ Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, misalnya siswa yang tidak memiliki gadget, siswa yang belum mengetahui konsep teknologi, dan jaringan yang sering ~~terjadi~~ gangguan kurangnya interaksi. Hukit antara guru dengan siswa mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas dikarenakan tidak adanya penjurusan - penjurusan awal dari guru tentang tugas yang dibebankan tersebut. Peserta didik hanya dituntut untuk mengerjakan tanpa mendapatkan penjelasan terlebih dahulu, akibatnya banyak siswa yang mengalami dan sering kali terlambat dalam mengerjakan tugas.

Namun dibalik kesulitan ini, kita tidak boleh mematahkan siswa dalam belajar, tidak boleh mematahkan semangat guru dalam menjalankan tugasnya. Pandemi covid tidak boleh mematahkan harapan kita semua. Kita harus mampu mengambil hikmah dari pandemi covid-19 ini, mungkin saja covid datang sebagai ujian untuk kita semua, apakah kita mampu mencerdaskan kehidupan bangsa walau dalam kondisi seperti ini.



**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 25

Nama	Ulfa ardita
Nomor Presensi	27
Kelas	Xii ipa 4

1. pendidikan
2. Pendahuluan paragraf 1, 2  
isi paragraf 3,4  
kesimpulan paragraf 5.
3. Akibat covid yang melanda seluruh dunia dan Indonesia akhirnya diberlakukannya social distancing dan pembelajaran sistem online
4. Macam macam dampak pembelajaran daring bagi siswa
5. Covid melanda dunia yang membuat diterapkannya aturan sekoah daring yang membawa dampak baik maupun buruk bagi siswa. sehingga pemerintah diminta untuk memberikan kebijakan baru yang dapat mengatasi masalah tersebut

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 25

Nama	Ulfa ardita
Nomor Presensi	27
Kelas	Xii ipa 4

#### Pendidikan Dimasa Pandemi

Dunia sedang sakit, dilanda virus yang memburu banyak korban yaitu virus Corona. Indonesia ikut merasakan betapa lelahnya mengupayakan pencegahan penularan virus ini. Kebiasaan-kebiasaan barupun mulai diterapkan pemerintah seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan setiap saat, dan yang terpenting tidak bersalaman dengan orang lain saat bertemu. Virus Corona berdampak besar bagi segala bidang kehidupan saat ini. Salah satunya pada bidang pendidikan. Kemendikbud mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 mengenai ujian nasinal ditiadakan dan para siswa diharuskan mengikuti pembelajaran secara daring. Kebijakan ini tidak lain untuk memutus rantai penularan virus Corona agar tidak berkepanjangan.

Terhitung sejak Februari 2020 sampai sekarang, para siswa belajar dirumah atau yang sering kita sebut sekolah online atau daring. Entah kebijakan ini menguntungkan atau merugikan bagi para anak sekolah, tapi ingatlah kebiasaan kita dulu, berdoa untuk libur yang panjang. Dan sampailah kita dilibur panjang yaitu dua tahun lebih.

Sekolah online adalah langkah baik untuk memutuskan penularan virus Corona. Tapi, apakah langkah ini juga baik untuk kemajuan pendidikan bangsa ini? Siswa yang katanya belajar dirumah apakah 100% belajar? Rasanya tidak, para siswa lebih suka bermalasan dan menunda-nunda mengerjakan tugas. Ditambah lagi kendala kuota dan sinyal yang menjadi alasan andalan mengapa siswa tidak mengerjakan tugas dari guru. Tidak hanya itu, keaktifan siswa, keberanian berbicara didepan umum, bahkan sopan santun dan etikapun mulai luntur hal ini karena siswa hari-harinya dihadapkan smartphone yang sangat mempengaruhi perilaku siswa jika tidak digunakan dengan sangat bijak.

Dengan mengetahui berbagai dampak sekolah online ini, saya mengharapkan pemerintah membenahi dan mempertimbangkan pembentukan kebijakan baru yang tidak memberatkan siswa dan membentuk metode belajar yang efektif dan efisien agar pendidikan Indonesia maju dan tidak tertinggal dengan negara lain.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 26

Nama	Yeni irawati
Nomor Presensi	28
Kelas	Xii ipa 4

1. Pendidikan
2. struktur

Pendahuluan di paragraf 1

isi di paragraf 2,3,4,

kesimpulan di paragraf 5

3. dampak covid bagi siswa diberlakukannya pembelajaran online yang memiliki berbagai macam kelebihan dan kekurangan
4. Dengan diberakukannya kebijakan pembelajaran online terdapat dampak baik dan buruk pada siswa
5. Prtimbangan pemerintah untuk memberikan kebijakan baru yang tidak memberatkan siswa, sehingga proses belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik dan lancar.

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 26

Nama	Yeni irawati
Nomor Presensi	28
Kelas	Xii ipa 4

Pendidikan Dimasa Pandemi

Saat ini, Corona Virus Desease 19 atau Covid-19 masih menjadi hal serius yang dibahas di beberapa negara, tak terkecuali di Indonesia. Bagaimana tidak, sejak virus ini masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020, telah menyebabkan ratusan ribu warga Indonesia meninggal dunia. Karena tingginya kasus penularan, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan sebagai upaya untuk memutus rantai penularan virus Covid-19. Beberapa kebijakan yang diterapkan diantaranya dengan anjuran untuk selalu menjaga protocol kesehatan. Larangan mudik juga sempat diberlakukan demi mengurangi laju penyebaran virus ini.

Salah satu bidang yang terkena dampak tingginya penyebaran virus Covid-19 adalah bidang Pendidikan. Baik guru maupun peserta didik merasakan perbedaan yang sangat jauh dibandingkan dengan kondisi sebelum adanya Covid-19. Guru harus berfikir keras bagaimana proses belajar mengajar tetap berlangsung meskipun di tengah pandemi, sedangkan siswa harus menyesuaikan diri dengan adanya kebijakan-kebijakan baru, diantaranya metode belajar mengajar dengan metode dalam jaringan atau daring. Model pembelajaran secara daring menjadi alternatif utama ketika pendidik dan peserta didik tidak dapat bertatap muka secara langsung karena kebijakan pemerintah yang mewajibkan sekolah di liburkan dan melangsungkan proses belajar mengajar secara daring. Pada awal penerapan metode ini, pendidik dan peserta didik sama-sama beradaptasi menggunakan beberapa media belajar online yang dapat dikatakan lumayan sulit karena terbilang baru. Setelah dapat beradaptasi, pembelajaran secara daring menimbulkan kebosanan di kalangan peserta didik karena setiap hari mereka harus menggunakan smartphone atau laptop. Kejenuhan ini mengakibatkan peserta didik semakin tidak serius dalam menjalani proses pembelajaran. Ditambah lagi jika factor lingkungan seperti koneksi yang kurang mendukung. Hal tersebut akan membuat siswa

yang berada di daerah yang susah signal tertinggal. Disamping itu, factor orang tua yang kurang mendukung juga akan menghambat proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring.

Melihat beberapa dampak kurang baik akibat adanya pembelajaran daring seperti yang telah disebutkan diatas, pemerintah harus memberikan solusi agar bidang Pendidikan tidak mengalami penurunan akibat peserta didik yang kurang semangat dalam menjalani proses belajar mengajar. Pemerintah harus berani mengambil kebijakan yang dapat menjadi jalan keluar paling efektif. Dengan adanya program vaksinasi diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara tatap muka kembali.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 27

Nama	Yosep dwi C
Nomor Presensi	29
Kelas	Xii ipa 4

1. covid
2. strutur bacaan  
Pendahuluan berada pada paragraf 1  
isi berada pada paragraf 2,3,4  
kesimpulan berada pada paragraf 5
3. dengan adanya kasus Covid, pemerintah memberlakukan social distancing disegala tempat
4. akibat corona, pemerintah memberikan kebijakan sekolah daring. Namun, Terdapat dampak baik dan buruk pada sekolah daring
5. covid melada seluruh dunia sehingga diberlakukannya sekolah daring sebagai salah satu upaya memutus rantai penularan. Namun, terdapata dampak baik dan buruk pada kebijakan tersebut sehingga pemerintah diminta agar lebih bijak dalam menghadapinya.

<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 27

Nama	Yosep dwi C
Nomor Presensi	29
Kelas	Xii ipa 4

pembelajaran Online di Tengah Pandemi

Seperti yang kita ketahui, virus corona atau sering disebut juga dengan covid 19 saat ini sangat merajalela. Segala upaya telah dilakukan pemerintah untuk menekan terjadinya penularan wabah, mulai dari anjuran untuk sosial distancing hingga penutupan kantor dan pertokoan.

Karena Covid-19 ini pembelajaran sempat terhenti sejenak, ditengah landemi covid-19 ini, sistem pendidikan harus siap melakukan lompatan untuk transformasi pembelajaran daring bagi semua siswa dan oleh semua guru. Kita memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill siswa, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi.

Pembelajaran daring sering menggunakan zoom, akan tetapi penggunaan zoom ini banyak siswa tidak open camera, banyak dari mereka bahkan tertidur. Kondisi ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua murid.

Dengan adanya pembelajaran daring ini, siswa siswa yang berada didaerah pelosok sering terganggu karena jaringan atau sinyal yang kurang stabil, bahkan tidak ada sama sekali. Untuk itu pemerintah harus cepat cepat mengantisipasi masalah tersebut.

Untuk itu, marilah kita tetap semangat dalam pembelajaran daring ini dan juga terus mentaati protokol kesehatan supaya rantai penularan covid ini segera terhenti.

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nomor 28

Nama	ZAHRA P S
Nomor Presensi	30
Kelas	Xii ipa 4

1. covid 19
2. Pendahuluan paragraph 1, isi paragraf2,3, dan 4, kesimpulan pragraf 5
3. Adnya wabah covid yang menyerang dunia dan Indonesia. Dampak serta penanggulangan covid dibidang pendidikan.
4. Dampak positif maupun negatif dari adanya pembelajaran daring yang dilakukan terhadap siswa
5. Dari adanya virus covid yang menyerang, pemerintah mengeluarkan kebijakan sekoalah daring yang ternyata memilki dampak baik dan buruk. Untuk itu, pemerintah diharapkan dapat memberikan kebijaka lain untuk pendidikan.



<b>LEMBAR JAWAB SISWA</b>
---------------------------

Nomor 28

Nama	ZAHRA P S
Nomor Presensi	30
Kelas	Xii ipa 4S

Sekolah Daring Jalan Tikus Pemerintah Mengatasi Covid Bidang Pendidikan

Saat ini dunia sedang dilanda sebuah wabah, wabah tersebut disebabkan oleh suatu virus yang bernama covid-19 (Corona Virus Diseases - 19) atau yang lebih kita kenal dengan sebutan corona. Ratusan ribu bahkan jutaan orang didunia ini menjadi korban keganasan virus ini, bahkan adapula yang meninggal akibat terserang virus ini. Rumitnya penanganan virus ini membuat para pemimpin dunia menetapkan kebijakan baru guna memutus rantai penyebaran virus ini. Salah satu kebijakan atau caranya adalah dengan ditetapkannya social distancing. Social distancing atau juga disebut dengan pembatasan fisik atau secara informal disebut jaga jarak adalah serangkaian tindakan intervensi nonfarmasi yang dimaksudkan untuk mencegah penyebaran penyakit menular dengan menjaga jarak antar satu orang dengan orang yang lainnya serta mengurangi jumlah orang yang melakukan kontak dekat satu sama lain. Selain social distancing, adapun kebijakan lockdown yang ditetapkan oleh pemerintah guna mengurangi aktivitas masyarakat sehingga penyebaran virus dapat di minimalisir.

Kebijakan tersebut tentu membawa dampak bagi segala bidang yang ada yang berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, masalah ekonomi yang paling sering terasa dampaknya dikalangan masyarakat. Laju perekonomian menjadi tersendat sehingga menyebabkan tertutupnya kebutuhan primer manusia. Tak hanya di bidang ekonomi saja, pendidikan juga ikut terdampak, dengan dikeluarkannya sebuah kebijakan tentang meliburkan aktivitas kegiatan belajar mengajar secara tatap muka pada seluruh lembaga pendidikan dan menetapkan aturan pembelajaran secara daring terhadap siswa sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran virus.

Pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan melalui media jaringan internet tanpa bertatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Hal ini berdampak bagi seorang guru, karena dalam kondisi seperti ini guru dituntut untuk dapat mengelola, mendesain media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan guna mencegah dan mengantisipasi kebosenan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain guru, orang tua siswa pun tertantang terlebih lagi jika orang tua murid seorang pekerja yang sibuk, khususnya seorang ibu. Selain itu dampak pembelajaran daring ini juga dirasakan oleh para siswa, terutama terjadi perubahan

karakter dan psikologis nya, salah satu dampak yang paling dirasakan adalah munculnya sifat malas belajar siswa sehingga tak jarang nilai mereka turun secara drastis, hilangnya motivasi belajar di dalam diri siswa serta sikap menyepelkan tugas yang diberikan guru.

Banyak kendala dengan adanya sekolah daring yang ditetapkan oleh pemerintah, kendala tersebut di latar belakang oleh beberapa faktor berikut: Pertama, banyak siswa yang masih belum memiliki gadget pribadi atau masih bersaaman penggunaannya dengan orang tua, kasus ini sering terjadi pada siswa TK dan SD , selain itu, masalah jaringan internet yang kurang memadai disetiap tempat tinggal siswa, misalnya saja siswa yang tinggal didaerah pelosok lebih sulit dalam mendapatkan sinyal untuk kegiatan belajar mengajar tak jarang mereka harus pergi ke daerah kota demi mendapat sinyal untuk kegiatan belajar. Disisi lain sebagian orang tua siswa kurang paham mengenai teknologi, hal ini jelas menjadi hambatan bagi siswa dalam kegiatan belajarnya. Kedua, kurangnya interaksi fisik antara guru dan siswa karena dalam pembelajaran online siswa diberi materi dan tugas hanya melalui platform jejaring media sosial seperti whatsapp, telegram, google classrom. Kebanyakan siswa kesulitan dalam mengerjakannya karena tidak adanya penjelasan lebih rinci mengenai materi atau tugas yang diberikan. Peserta didik dituntut lebih aktif dalam belajar mandiri tanpa mendapatkan penjelasan materi terlebih dahulu akibatnya siswa malas belajar dan tak jarang tugas tidak dikerjakan. Ketiga, tuntutan deadline yang tak wajar dan tugas yang menggunung, banyak nya tugas yang diberikan guru kepada siswa membuat siswa bingung dalam mengerjakannya, apalagi deadline atau batas waktu pengumpulan yang diberikan guru yang mepet membuat siswa kewalahan. Keempat, akibat kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa otomatis berkuranglah internalisasi nilai nilai karakter yang semestinya harus ditanamkan seorang guru kedalam diri siswa. Hal ini akan berakibat degradasi moral pada siswa.

Melihat dari berbagai dampak yang dirasakan berbagai pihak dan dampak yang terjadi akibat adanya covid yang menyerang berbagai bidang, termasuk pendidikan. Semestinya pemerintah lebih bijaksana dalam mencari dan menanggulangi masalah ini, agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana secara lancar dan tidak memberatkan berbagai pihak khusus nya para siswa. Dengan begitu siswa tetep berprestasi walaupun dikala pandemi seperti sekarang ini.

**Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi****SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda-tangan dibawah ini;

Nama : Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Dosen PBSI

Instansi : Universitas PGR Semarang

Telah membaca instrument penelitian berupa lembar instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul “ Pengaruh Keterampilan Membaca Intensif Terhadap Keterampilan Menulis Esai Pada Siswa SMA N 1 Candirod Temanggung Tahun Ajaran 2021/2022 “ oleh peneliti;

Nama : Lutfi Ratnaningtyas

Npm : 18410137

Prodi : PBSI

Setelah memperhatikan instrument yang telah dibuat dan telah direvisi beberapa kali, maka dinyatakan instrument telah layak untuk digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data lapangan.

Semarang , 21 Juli 2022

Validator



Latif Anshori Kurniawan,  
S.Pd., M.Pd.  
NPP. 158701482

### Lampiran 3. Surat Usulan Judul Skripsi



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

#### USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Yth. Ketua Program Studi** \*)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris
3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

**N a m a** : Lutfi Ratnaningtyas

**N P M** : 18410137

bermaksud mengajukan tema skripsi bidang kebahasaan dengan judul :

"Pengaruh Keterampilan Membaca Intensif Terhadap Keterampilan Menulis Esai Pada Siswa SMA N 1 Candioto Temanggung Tahun Pelajaran 2021/2022"

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Progd., dengan keputusan pembimbing :

1. Drs. Suyoto, M.Pd
2. Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui,  
Ketua Program Studi,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum  
NIDN. 0607088702

Semarang, 1 November 2021  
Yang mengajukan,

Lutfi Ratnaningtyas  
NIP. 18410137

\*) lingkari salah satu

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

### FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Program Studi :

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Alamat :

Jalan Gajah Raya Nomor 40  
Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217  
Semarang - 50125

Nomor : 159/IP/FPBS/XII/2021

Semarang, 24 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala SMA N 1 Candiroto Temanggung  
di Temanggung

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Lutfi Ratnaningtyas

N P M : 18410137

Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

akan mengadakan penelitian dengan judul :

Pengaruh Keterampilan Membaca Intensif Esai Terhadap Keterampilan  
Menulis Esai Pada Siswa SMAN 1 Candiroto Temanggung

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan  
memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



**Dr. Asropah, M.Pd.**  
NPP 936601104

## Lampiran 5. Silabus

### SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMA <https://kherysuryawan.blogspot.com>  
 Kelas/Semester : XII/2  
 Tahun Pelajaran : 20.../20...  
 Alokasi Waktu : 44 x 45 menit

#### Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta *bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10. Mengevaluasi informasi, baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel.</li> <li>• masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkritisimasalah, fakta, opini, dan aspek</li> </ul>	3.10.1. Menemukan informasi dalam	Tes tertulis (uraian), Penugasan	4 x 45'	1. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata

fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• fakta dan opini</li> <li>• penyusunan opini</li> <li>• topik</li> <li>• masalah</li> <li>• kerangka</li> </ul>	<p>kebahasaan dalam artikel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memerhatikan unsur-unsur artikel.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil menyusun opini dalam bentuk artikel.</li> </ul>	<p>artikel opini.</p> <p>3.10.2. Membedakan antara informasi (fakta) dan opini penulis.</p>	(Lembar kerja)	<p>Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya</p>
4.10. Menyusun opini dalam bentuk artikel			<p>4.10.1. Mengungkapkan opini dalam bentuk kalimat yang benar.</p> <p>4.10.2. Menyusun opini dalam bentuk paragraf.</p> <p>4.10.3. Menyusun opini dalam bentuk artikel.</p> <p>4.10.4. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan,</p>	<p>Produk, Portofolio (Penilaian Praktik)</p>	<p>2. Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>3. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,</p>

			pengungkapan opini dan hasil menyusun opini dalam bentuk artikel.			Kemendikbud.
3.11. Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	Artikel: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah;</li> <li>• fakta dan opini;</li> <li>• penyusunan opini <ul style="list-style-type: none"> <li>• topik</li> <li>• masalah</li> <li>• kerangka</li> </ul> </li> <li>• Persamaan dan perbedaan penggunaan bahasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah</li> <li>• Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,</li> </ul>	3.11.1. Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah 3.11.2. Membandingkan kebahasaan dalam artikel opini dan buku ilmiah.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	
4.11. Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan			4.11.1. Menyusun artikel opini sesuai dengan fakta. 4.11.2. Mempresentasikan artikel opini dengan kebahasaan yang baik dan benar,	Produk, portofolio		



<p>3.12. Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis</p>	<p>Kritik dan Esai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian kritik;</li> <li>• jenis-jenis esai;</li> <li>• bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup);</li> <li>• perbedaan kritik dan esai; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan</li> <li>• Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis</li> </ul>	<p>3.12.1. Menentukan unsur-unsur kritik dan esai.</p> <p>3.12.2. Membandingkan kritik dan esai berdasarkan pengetahuan dan sudut pandang penulisnya.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	
<p>4.12. Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penyusunan kritik dan esai.</li> </ul>		<p>4.12.1. Menyusun kritik terhadap karya sastra</p> <p>4.12.2. Menyusun pernyataan esai terhadap suatu objek atau permasalahan.</p> <p>4.12.3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah</p>	<p>Produk, proyek</p>		

			ditulis			
3.13. Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	<p>Kritik dan Esai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian kritik dan esai;</li> <li>• jenis-jenis kritik dan esai;</li> <li>• bagian-bagian kritik dan esai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik dan esai</li> <li>• Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan</li> </ul>	<p>3.13.1. Menentukan sistematika kritik sastra dan esai.</p> <p>3.13.2. Menentukan kebahasaan kritik sastra dan esai.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	8 x 45'	
4.13. Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<p>(pembukaan, isi, penutup);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• perbedaan kritik dan esai; dan</li> <li>• penyusunan kritik dan esai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan</li> </ul>	<p>4.13.1. Mengonstruksi kritik sastra dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaannya.</p> <p>4.13.2. Mengonstruksi esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaannya.</p> <p>4.13.3. Mempresentasikan,</p>	<p>Produk, Prayek</p>		

			Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan			
3.14. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan hasil pembacaan buku dan drama fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.</li> <li>Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya</li> </ul>	3.14.1. Menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi). 3.14.2. Menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam satu buku drama (fiksi).	Tes tertulis (Uraian)  Penugasan (Lembar Kerja)	4 x 45'	
4.14. Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang			4.14.1. Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung	produk proyek		

terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)			dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) 4.14.2. Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam satu buku drama (fiksi) 4.14.3. Mempresentasikan laporan buku yang ditulis.			
---	--	--	---	--	--	--

## Lampiran 6. Data Hitung Penelitian

### SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,935170893
R Square	0,874544598
Adjusted R Square	0,869719391
Standard Error	0,43518893
Observations	28

X= Keterampilan Membaca Intensif

Y= Keterampilan Menulis Esai

Kategori Korelasi	
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

### ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	34,32587549	34,32587549	181,2449625	3,14449E-13
Residual	26	4,924124514	0,189389404		
Total	27	39,25			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,340466926	0,666883412	0,510534406	0,613984659	-1,030331558	1,711265411	-1,03033156	1,711265411
X	0,96692607	0,071822464	13,46272493	3,14449E-13	0,819292882	1,114559258	0,81929288	1,114559258

Nilai Koefisien Antara X dan Y adalah 0,935. Termasuk dalam Kategori Kuat

Nilai Koefisien Determinasi 0,869 Atau 8,69% Yang berarti bahwa X Dapat Menjelaskan Y Sebesar 8,69% Sisanya Dipengaruhi Oleh Faktor Lain

Nilai Signifikasi < Alpha =0,05 Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa Adanya Pengaruh Yang Signifikan Antara Variabel X Dengan Y

### Lampiran 7. Dokumentasi






S

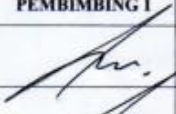

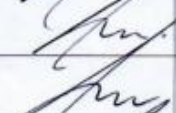
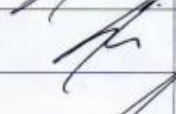

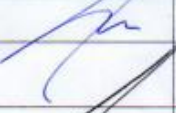


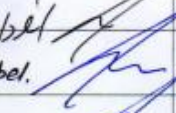
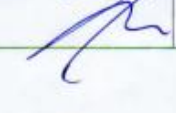






### Lampiran 8. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDEIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8448217

**REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	27/10 2021	Revisi Pengajuan Judul		
2.	1/11 2021	Revisi Pengajuan Judul		
3.	17/11 2021	Revisi pengajuan judul		
4.	29/11 2021	Judul Acc		
5.	26/12 2021	Proposa Acc		
6.	10/1 2022	Pengajuan Bab I. <del>Revisi</del>		
7.	7/5 2022	Pengajuan Bab <del>I</del> II		
		Sambil revisi bab I		
	8/6/2022	Bab 2 direvisi		
	16/6/2022	Revisi bab 2 sambil buat		
	27/6/2022	Bab 3 Revisi		
	20/6/2022	Revisi & instrumen & buat dulu		
	22/7/2022	Uji coba instrumen itu valid & reliabel		
	29/7/2022	Revisi Analisis Valid & reliabel.		
	1/8/2022	Andal dan ke lapangan		







PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 83176377, Faksimile, 8448217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN  
 JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TANGGAL, BULAN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	24/11 2021	Acc judul.		
2				
3	7/12 2021	Revisi Skripsi + sistematika		
4	9/12 2021	Revisi Kutipan TL + Ejaan.		
5	04/12 2021	acc proposal lanjut Bab II.		
6	28/12 2021	Pengajuan Skripsi Bab III		
7	19/1 2022	Pengajuan Revisi Bab III		
8	18/1 2022	Pengajuan Instrument Penelitian		
9	19/1 2022	Pengajuan Revisi Instrument 1.		
10	10/2 2022	Pengajuan Revisi Instrument 2.		
11	15/1 2022	Bimbingan Pengajuan Bab IV		
12		Lanjut buat artikel.		
13		Revisi artikel		
14				





**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDEIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8448217

1. Kegiatan ini diisi oleh Pembimbing I dan II sesuai perkembangan pembimbingan.
2. Pembimbing I dan II memberikan catatan dan menandatangani setiap pembimbingan.

Semarang, 5 Agustus 2022

Mengetahui,  
Pembimbing I

Drs. Suyoto, M. Pd  
NIP 196403021991121001

Mengetahui,  
Pembimbing II

Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd.  
NPP 108301259

Mahasiswa

Lutfi  
Ratnaningtyas  
NPM 18410137

Jadwal rutin  
Pembimbingan

Hari ..... Pukul .....  
 Hari ..... Pukul .....  
 Hari ..... Pukul .....  
 Di ruangan .....

Jadwal rutin Pembimbingan

Hari ..... Pukul .....  
 Hari ..... Pukul .....  
 Di ruangan .....

## Lampiran 9. Instrumen Penelitian

### Tes Keterampilan Membaca Intensif

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Candirot  
**Kelas / Semester** : XII / II

#### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>4.6 Mengonstruksi sebuah kritik dan esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan secara lisan maupun tulis.</b>	4.6.1 Menemukan tema dan struktur yang terkandung pada esai yang dibaca 4.6.2 Menemukan ide pokok pada esai yang dibaca 4.6.3 Menemukan kesimpulan pada esai yang dibaca

#### Tugas

- b) Petujuk belajar
2. Bacalah teks esai yang telah disiapkan dengan cara membaca intensif !
  3. Kerjakan soal uraian dibawah dengan benar !
  4. Tulis jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan guru sesuai batas waktu yang telah ditentukan !
- c) Soal
1. Apa tema pada bacaan tersebut ?
  2. Temukanlah struktur esai pada bacaan tersebut !
  3. Temukanlah ide pokok pada paragraf 1 !
  4. Temukanlah ide pokok pada paragraf 3 !
  5. Apa kesimpulan dari bacaan tersebut ?

**LEMBAR JAWAB SISWA**

Nama	
Nomor Presensi	
Kelas	

1) .....

.....

.....

.....

.....

2) .....

.....

.....

.....

.....

3) .....

.....

.....

.....

.....

4) .....

.....

.....

.....

.....

5) .....

.....

.....

.....

.....

## A. Tes Keterampilan Menulis Esai

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA N 1 Candirot</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XII / II</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Esai</b>

### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>4.6 Mengonstruksi sebuah kritik dan esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan secara lisan maupun tulis.</b></p>	<p>4.6.1 Menulis esai dengan struktur yang benar</p> <p>4.6.2 Menulis esai dengan struktur kebahasaan yang benar</p> <p>4.6.3 Menulis kembali informasi pada esai yang dibaca</p>

#### Tugas

- a). Petujuk belajar
1. Bacalah teks esai yang telah disiapkan dengan cara membaca intensif !
  2. Kerjakan soal uraian dibawah dengan benar !
  3. Tulis jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan guru sesuai batas waktu yang telah ditentukan !
- b). Soal
1. Buatlah esai baru dengan mengembangkan informasi dari teks esai yang telah dibaca sebelumnya berdasarkan kreativitas masing-masing dengan memerhatikan struktur esai, sistematika penulisan, diksi, dan informasi yang tepat !.







YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377  
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa 16 Agustus 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Drs Suyoto, M.Pd  
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Ika Septiana, S. Pd., M.Pd.  
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : ZAINAL ARIFIN, S.Pd., M.Hum.  
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Lutfi Ratnaningtyas	Fakultas	: FPBS
N.P.M	: 18410137	Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul Skripsi :

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ESAI PADA  
 SISWA SMA N 1 CANDIRO TO TEMANGGUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nilai

: 86,7 (A)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd.

Penguji I,

Drs Suyoto, M.Pd

Penguji II,

Ika Septiana, S. Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji III,

ZAINAL ARIFIN, S.Pd., M.Hum.

